

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM 2013  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.



Oleh :

**M SAMSUL ARIFIN**  
**NIM : T20163049**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2020**

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM 2013  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**


**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelara sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Oleh :

**M SAMSUL ARIFIN**  
NIM : T20163049

Disetujui pembimbing

  
**NURUDDIN, M.Pd.I**  
NIP. 19790304 200710 1 002

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM 2013  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, pada

Hari : Senin

Tanggal : 18 Mei 2020

Tim Penguji

**Ketua**

**Sekretaris**

Drs. H. Mahrus, M.Pd.I  
NIP.196705252000121001

Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I  
NUP. 20160364

**Anggota :**

1. Prof. Dr. H. Abd. Muis, M.M
2. Nuruddin M.Pd.I

Menyetujui

Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mashudi, M. Pd.  
NIP. 19720918 200501 1 003

## MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya : "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin (kalian) akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya."  
(Hadis Riwayat Bukhori dan Muslim).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Abu Hasan Al-Mawardi, *Al-Ahkam as-sultaniyyah wa al-Wilayah ad-Diniyyah*, Cet ke III, (Mesir : Mustafa Al-Asab Al-halibi ), 5

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Hidayahnya kepada peneliti sehingga dengan seizin-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini dengan lancar.

Solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummatya dari jaman kebodohan menuju jaman yang penuh kemuliaan yakni Agama Islam. Pada hasil karya tulis ilmiah dari penulis ini mengenai Skripsi yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso* yang ditempuh dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember, peneliti berterima kasih dan mempersembahkan hasil karya tulis ilmiah ini kepada :

1. Orangtua kandung bernama bapak Darsono dan ibu Sitti Zainab serta adiku yang bernama Ahmad Sufyan Arifin yang sangat penulis banggakan, karena dengan perjuangan beliau seperti pahlawan yaitu memberikan semangat yang tinggi, membimbing, memotivasi mendoakan penulis, memberi anggaran atau biaya pendidikan mulai penulis masuk sekolah TK, Madrasah Diniyah (Mengaji Al-Quran), Sekolah Dasar, MTS, MAN, sampai lulus Kuliah di IAIN Jember serta penulis sukses dalam segalanya.
2. Alamamater peneliti IAIN Jember yang telah memberikan wadah serta menambah wawasan mengenai ilmu-ilmu tentang keagamaan dan umum.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, karena atas karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, serta tanggungjawab, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi dengan Judul "*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*", sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd) yang ditempuh dalam program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar ummat Islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari jaman kebodohan menuju jaman kemuliaan yakni Agama Islam.

Kesuksesan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini dapat diperoleh terhadap dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Dengan demikian, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan juga memberikan penghargaan yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor dari IAIN Jember yang telah mendukung dan juga memfasilitasi di dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas pada lembaga ini.
2. Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) IAIN Jember
3. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Jember yang telah mendukung dan memberikan surat izin penelitian di lembaga yang bersangkutan sampai selesai.
4. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua Program Studi (Kaprodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN

Jember yang telah mendukung dan memberikan motivasi yang penuh kepada semua mahasiswa di lembaga ini.

5. Nuruddin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan kritik, saran serta bimbingan sekaligus motivasi di dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir sehingga peneliti bisa membuat karya tulis ilmiah ini dengan baik dan benar.
6. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan kritik dan saran mengenai judul penelitian dari peneliti.
7. Ibrahim, S,Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut sampai selesai.
8. Semua civitas akademika Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kepada pihak terkait yang telah memberikan ilmu kepada penulis baik berupa materi maupun non materi semoga semuanya mendapatkan balasan dan rejeki yang barokah dari Allah SWT.

Jember, 26 Juni 2020

Penulis

## ABSTRAK

**M. Samsul Arifin. 2020 : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso**

Kepemimpinan kepala madrasah seorang yang di percayai bawahannya untuk memimpin pada suatu lembaga dalam proses kegiatan pembelajaran dan terjadi interaksi antara guru dan siswa sehingga menjalankan tugas dan tanggungjawab secara efektif dan efisien. Kurikulum 2013 merupakan menekankan pada pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara holistik. Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso merupakan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang berciri khas islam melalui program keagamaan seperti membaca alquran sebelum memulai pelajaran, bilingual, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, ada kelas tahfid, dan juga mata pelajaran keagamaan dalam pengembangan kurikulum dipecah kepada peserta didik berupa pelajaran qurdist, hadist, ushul fiqih, fiqih, akhlak, kitab taklim mutaklim, sullam taufiq dan imu kalam.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1). Bagaimana tugas manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso 2). Bagaimana tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Metode menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kualitatif fenomenologi dengan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah model interaktif *Miles and Huberman* yaitu *data collection, reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan waktu.

Adapun hasil penelitian ini antara lain : 1) Tugas manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu mengatur dan mengelola madrasah bersifat kepemimpinan sistem yaitu menggunakan teknologi, mengikuti regulasi dari kementerian agama Bondowoso, tanggung jawab, berdasarkan visi dan misi, mengatur dan mengembangkan program keagamaan dengan cara dijadwalkan, dan pengelolaan pengembangan kurikulum mata pelajaran dipecah mengenai pendidikan agama islam. 2) Tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu kepala madrasah melakukan pelatihan minimal satu tahun sekali, merencanakan pembelajaran dan pembimbingan dengan melakukan pertemuan rutin setiap minggunya untuk membuat program kerja sekaligus mengevaluasi program kerja sebelumnya, merencanakan pembelajaran melalui *handphone*, serta menyediakan sarana dan prasarana berupa media dan multimedia dalam mengatur media dan sumber belajar, kegiatan mengevaluasi kinerja guru kepala madrasah mengatur serta membentuk tim penilaian kinerja guru (PKG) yang dilakulan satu bulan sekali.



## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERRSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sitematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	23
1. Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	23
2. Pengembangan Kurikulum 2013 .....	45

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	70
B. Lokasi Penelitian.....	71
C. Subyek Penelitian.....	73
D. Teknik Pengumpulan Data.....	74
E. Analisis Data .....	78
F. Keabsahan Data.....	80
G. Tahap-tahap Penelitian.....	81
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>85</b>
A. Gambran Obyek Penelitian .....	85
B. Penyajian Data dan Analisis.....	100
1. Tugas Manajerial Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso .....	100
2. Tugas Pembelajaran Dan Pembimbingan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso .....	107
C. Pembahasan Temuan.....	114
1. Tugas Manajerial Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso .....	114
2. Tugas Pembelajaran Dan Pembimbingan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso .....	116
<b>BAB V PENUTUP/KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran-saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan .....	20
3.1	Nama Informan .....	73
4.1	Daftar Nama Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Sejak Penegerian .....	90
4.2	Struktur Kurikulum kelas X Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun 2019/2020 Mengacu Pada Kurikulum 2013 .....	96
4.3	Struktur Kurikulum kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun 2019/2020 Mengacu Pada Kurikulum 2013 .....	97
4.4	Struktur Kurikulum kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun 2019/2020 Mengacu Pada Kurikulum 2013 .....	98



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso jalan Khairil Anwar No. 278 Badean Bondowoso.....	95
4.2	Dokumentasi pengelolaan madrasah melalui program keagamaan di Musolla Ar-Raudah Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso .....	103
4.3	Kepemimpinan sistem menggunakan Fingerprint .....	104
4.4	Pengaturan media dan sumber belajar di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.....	111



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal.
1.	Matrik Penelitian .....	126
2.	Pernyataan Keaslian Tulisan .....	127
3.	Surat izin penelitian .....	128
4.	Dokumentasi foto .....	139
5.	Program kerja dan rencana waka kurikulum .....	136
6.	Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso .....	151
7.	Jadwal supervisi / berita acara Penilaian Kinerja Guru .....	157
8.	Pedoman penelitian .....	158
9.	Jurnal kegiatan penelitian .....	160
10.	Surat keterangan selesai penelitian .....	162
11.	Biodata penulis .....	163



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain didalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas tugas yang harus dilaksanakannya. Menurut Stoner “semakin banyak jumlah sumber kekuasaan yang tersedia bagi pemimpin, akan makin besar potensi kepemimpinan yang efektif”, sedangkan menurut Taty Rosmiati dan Dedy Achmad Kurniady dalam bukunya Muhibbudin Abdulmuid menjelaskan bahwa :

“kepemimpinan merupakan kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa seseorang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan”.<sup>1</sup>

Jenis pemimpin dilembaga ini yaitu bermacam-macam, ada pemimpin formal, yaitu yang terjadi karena pemimpin ini berdasarkan pada wewenang formal yakni berhasil mempengaruhi perilaku dari orang lain. Sebagaimana telah diungkapkan pada yang diatas, kekuasaan itu bersumber dari pada imbalan, paksaan, keahlian, acuan, hukum, kharisma/kekuatan pribadi, . berdasarkan itu maka para bawahan atau orang yang menerima maupun tidak atas segala sesuatu yang telah dilakukan.

---

<sup>1</sup> Muhibbudin Abdulmuid, *Manajemen Pendidikan*, (Batang : CV Pengging Mangkunegaraan, 2013), 22

Berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah kepemimpinan telah dilakukan. Pendekatan pertama, yaitu pendekatan sifat yang memfokuskan pada karakteristik pribadi pemimpin. Pendekatan kedua, yaitu pendekatan perilaku dalam hubungan dengan bawahannya. Pendekatan ketiga, yaitu pendekatan situasional yaitu memfokuskan pada kesesuaian antara perilaku pemimpin dengan karakteristik situasional. Pandangan situasi mengasumsikan bahwa kondisi yang menentukan efektifitas pemimpin bervariasi menurut situasi, keterampilan dan harapan bawahan, lingkungan organisasi, pengalaman masa lalu pemimpin dan bawahan.<sup>2</sup>

Sebagaimana firman Allah Ta'ala tentang amanat dan penetapan hukum seorang pemimpin, dalam surah An-Nisa' ayat 58 menyebutkan bahwa:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ

إِنَّ اللَّهَ نَعَمًا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar serta Maha Melihat”(58).<sup>3</sup>

Ayat diatas sangat relevan untuk dijadikan suatu pedoman dalam amanat dan penetapan hukum seorang pemimpin yaitu kepala madrasah, oleh

<sup>2</sup> Muhammad Rohman & Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strataegi Pengajaran Yang Efektif*, (Jakarta: PT . Prestasi Pustakaraya, 2012), 100.

<sup>3</sup> Al- Mubin, *Al-Quran dan Terjemahannya*, ( Jakarta Timur : Pustaka Al- Mubin, 2016), 87

karena itu ayat ini menjelaskan bahwa pemimpin memiliki suatu kewajiban menyampaikan amanah kepada bawahannya serta dapat dipercayakan kepada seseorang tersebut untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Disamping itu ayat tersebut juga menjelaskan bahwa seorang pemimpin memiliki suatu penetapan hukum atau keputusan dalam melakukan kepemimpinannya dan juga bersifat adil terhadap suatu kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Rivai mendefinisikan kepemimpinan secara luas meliputi :

“Proses mempengaruhi dan menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan dan memengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Sedangkan Ibrahim mendefinisikan kepemimpinan sebagai keseluruhan proses mempengaruhi, mendorong, mengajak, menggerakkan dan menuntun orang lain dalam proses kerja agar berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”<sup>4</sup>

Berdasarkan peraturan menteri agama republik Indonesia bab II nomor 58 tahun 2017 tentang tugas, fungsi dan tanggungjawab kepala madrasah yaitu sebagai berikut:

Pasal 2 kepala madrasah terdiri atas :

1. Kepala madrasah berstatus pegawai negeri sipil pada madrasah yang diselenggarakan oleh pemerintah
2. Kepala madrasah berstatus pegawai negeri sipil pada madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat
3. Kepala madrasah berstatus bukan pegawai negeri sipil pada madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat.<sup>5</sup>

Pasal 3 tugas kepala madrasah meliputi sebagai berikut:

<sup>4</sup> Erma Fatmawati, *Profil Pesantren Mahasiswa*, (Yogyakarta : LKIS Pelangi Aksara,2015).111

<sup>5</sup> Sirandang, “Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah”, <http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/5517-58-peraturan-menteri-agama-nomor-58-tahun-2017-tentang-kepala-madrasah> (18 Mei 2020).



1. Kepala madrasah sebagaimana dalam pasal 2 melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.
2. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1), kepala madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbing untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah.<sup>6</sup>

Pasal 4 fungsi kepala madrasah yaitu :

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, kepala madrasah fungsi perencanaan, pengelolaan, supervisi, dan evaluasi.

Pasal 5 tanggungjawab kepala madrasah yakni:

1. Menyusun rencana kerja jangka menengah untuk masa 4 (empat) tahun
2. Menyusun rencana kerja tahunan
3. Mengembangkan kurikulum
4. Menetapkan pembagian tugas dan pendayagunaan guru dan tenaga kependidikan
5. Menandatangani ijazah, surat keterangan hasil ujian akhir, surat keterangan pengganti ijazah, dan dokumen akademik lain
6. Mengembangkan nilai kewirausahaan
7. Melakakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan.<sup>7</sup>

Kepala madrasah harus memiliki keahlian atau keterampilan memimpin, yaitu mampu mempengaruhi dan mengarahkan para guru dan warga madrasah lainnya mewujudkan tujuan madrasah, memberi motivasi dan membangun semangat partisipasi dalam setiap kegiatan madrasah, menciptakan suasana kerja harmonis, dan mampu mendelegasikan wewenang secara tepat. Karena itu kepala madrasah juga harus memiliki kualifikasi pribadi yang baik, patut diteladani para warga madrasah.

<sup>6</sup> Sirandang, “Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah”, <http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/5517-58-peraturan-menteri-agama-nomor-58-tahun-2017-tentang-kepala-madrasah> (18 Mei 2020).

<sup>7</sup> Sirandang, “Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah”, <http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/5517-58-peraturan-menteri-agama-nomor-58-tahun-2017-tentang-kepala-madrasah> (18 Mei 2020).

Dengan kata lain seorang kepala madrasah sebagai pemimpin yang diharapkan berhasil dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan harus didukung oleh mental, fisik, emosi, watak, sosial, sikap, etika, dan kepribadian yang baik.<sup>8</sup>

Kunci sukses pertama yang menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah kepemimpinan kepala madrasah, terutama dalam mengoordinasikan, mengerakkan, dan mengatur semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menggerakkan semua sumber daya madrasah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran madrasah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu dalam menyukseskan implementasi kurikulum 2013 diperlukan kepala madrasah yang mandiri, dan profesional dengan kemampuan manajemen serta kepemimpinan yang tangguh, agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah diperlukan untuk mengatur sumber daya madrasah dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program madrasah, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, serta hubungan madrasah dengan masyarakat.

Melalui pengembangan kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan, yang terintegrasi. Dalam hal ini

---

<sup>8</sup> Husaini Usman, *Manajemen, teori, praktik, dan riset pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 323

pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara konseptual.<sup>9</sup>

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud) nomor 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMA/MA mengatakan bahwa karakteristik kurikulum 2013 meliputi :

1. Mengembangkan sikap spritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik secara seimbang.
2. Memberikan pengalaman belajar terencana ketika peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar secara seimbang.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.<sup>10</sup>

Kurikulum 2013 menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara holistik (seimbang).

Kompetensi tersebut ditagih dalam raport dan merupakan penentu kenaikan kelas serta kelulusan peserta didik. kompetensi pengetahuan peserta didik yang dikembangkan meliputi mengetahui, memahami, merapakan,

<sup>9</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015 65

<sup>10</sup> Herry Widayastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013*, (Jakarta : PT Bumi Aksara), 131

menganalisis, dan mengevaluasi agar menjadi pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban. Kompetensi keterampilan peserta didik yang dikembangkan meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta agar menjadi pribadi yang berkompotensi pikir dan tindak yang efektif serta kreatif dalam ranah konkret dan abstrak. Kompetensi sikap peserta didik yang dikembangkan meliputi menerima, menjalankan, menghargai, mennghayati, mengamalkan sehingga menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosisl, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.<sup>11</sup>

Pada madrasah aliyah negeri (MAN) Bondowoso adalah suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pengelolaan pembelajaran dan pembimbingan kepada guru-guru dalam pengembangan kurikulum 2013, madrasah ini mempunyai motto diantaranya tiada hari tanpa alquran, tiada waktu waktu tanpa berjamaah, dan tiada perilaku yang tidak diridai oleh Allah SWT. Visi dan misi dari Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso antara lain sebagai berikut :

1. Visi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
  - a. Unggul dalam prestasi
  - b. Siap berkompotensi
  - c. Berjiwa islami.

---

<sup>11</sup> Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013*,119

## 2. Misi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

- a. Melaksanakan pendidikan pembelajaran dan pelatihan secara efektif dan kreatif
- b. Membangun budaya disiplin, kompetitif, dan kebersamaan secara berimbang
- c. Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam di dalam dan di luar madrasah
- d. Mengembangkan potensi dan kreativitas siswa dalam bidang olahraga dan seni
- e. Mengoptimalkan kompetisi warga madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat.

Madrasah tersebut di dalam pengelolaan serta pembelajaran berciri khas keagamaan yang di dalam menciptakan budaya dan iklim madrasah pada pengembangan kurikulum 2013 serta berbeda dengan yang lainnya, karena pada lembaga tersebut terdapat suatu pembelajaran yang di berikan kepada peserta didik dengan memberikan pengalaman belajar kepada langsung ke masyarakat, serta dalam kepemimpinannya memanfaatkan teknologi yaitu menggunakan absensi fingerprint bagi semua guru dan siswa maupun karyawan. Disamping itu madrasah tersebut sebelum memulai mata pelajaran setiap harinya semua warga madrasah membaca alquran terlebih dahulu serta selesai maka dilanjutkan membaca sholawat burdah selama 10 menit berlangsung, di dalam jadwal pelajaran pada pengembangan kurikulum ada kegiatan program keagamaan seperti shalat duha dan duhur berjamaah, bahkan

ada kelas tahfid dan juga mata pelajaran keagamaan dipecah kepada peserta didik berupa pelajaran qurdist, hadist, ushul fiqih, fiqih, akhlak, kitab taklim mutaklim, sullam taufiq dan imu kalam.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memilih di lembaga tersebut karena adanya keunikan (ciri khas islam) tersendiri sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul "*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*".

## **B. Fokus penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus peneltiian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>12</sup> Adapun fokus penelitian masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tugas manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso?
2. Bagaimana tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso?

---

<sup>12</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmi yah IAIN Jember*, (Jember : IAIN Jember Press,2017).44

### C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>13</sup> Adapun tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tugas manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
2. Untuk mendeskripsikan tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

### D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus realistis.<sup>14</sup> Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

---

<sup>13</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*,45

<sup>14</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*,45

- b. Penelitian ini dapat mengetahui teori-teori yang berkaitan dengan kepemimpinan madrasah baik di pendidikan formal maupun non formal, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dari berbagai pihak antara lain:

### a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan suatu pengalaman dan pengetahuan mengenai kepemimpinan di lembaga pendidikan yang diketahui dalam program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Jember.

- 2) Sebagai calon tenaga kependidikan maupun calon kepala madrasah dapat dijadikan sebagai acuan serta pedoman bagi seorang peneliti dalam usaha menjadi pemimpin bagi masyarakat di lembaga pendidikan formal dan non formal.

### b. Bagi kepala madrasah

- 1) Dapat mengembangkan visi dan misi yang telah ada sampai pergantian kepala madrasah dan juga menjalankan tugas sebagai manajerial di lembaga pendidikan dengan penuh akuntabilitas, keteladanan, memberikan layanan terbaik serta dalam mengembangkan madrasah agar berjalan sesuai dengan keinginan.



c. Bagi lembaga Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan evaluasi bagi masyarakat Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso agar selalu melaksanakan perintah dari seorang kepala madrasah serta menjaga nama baik lembaga yang berciri khas islam di kabupaten Bondowoso.

d. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

- 1) Penelitian ini memberikan kontribusi serta tolok ukur keberhasilan Mahasiswa dalam menjalankan segala tugas yang di peroleh dalam program studi manajemen pendidikan islam.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan bagi mahasiswa dan mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dalam melakukan penelitian.

### **E. Definisi istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>15</sup>

Adapun tujuannya yaitu memudahkan para pembaca agar dapat memahami secara utuh terhadap maksud dari kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini. Terlebih dahulu akan dipaparkan mengenai beberapa istilah-istilah pokok yang terdapat dalam judul ini tentang

---

<sup>15</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*,45

*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*, pemaparan istilah yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah adalah seorang yang di percayai bawahannya untuk memimpin pada suatu lembaga dalam proses kegiatan pembelajaran dan terjadi interaksi antara guru dan siswa sehingga menjalankan tugas dan tanggungjawab secara efektif dan efisien.

2. Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan suatu proses penataan ulang dan penyempurnaan kurikulum sebelumnya serta menekankan pada pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara holistik. Kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap merupakan penentu kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 48

### **Bab satu, Pendahuluan**

Memuat komponen dasar penelitian pada bab pertama yaitu membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

### **Bab dua, Kajian Kepustakaan**

Pada bagian ini berisi tentang kajian penelitian terdahulu yang memiliki relevansi (kesamaan) dengan penelitian yang dilakukan pada saat ini dan juga memuat kajian- kajian teori.

### **Bab tiga, Metode Penelitian**

Dalam pembahasan yang ketiga ini membahas tentang metode-metode yang digunakan oleh peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian menggunakan kualitatif fenomenologi, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data, serta keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu serta membahas tentang tahap-tahap penelitian.

### **Bab empat, Penyajian Data dan Analisis**

Pada bab empat ini berisi tentang pembahasan-pembahasan mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

### **Bab lima, Penutup atau Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran-saran mengenai judul penelitian sehingga akan dapat membantu serta dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian nantinya.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (Skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya ). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>18</sup>

Berdasarkan tinjauan kepada penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan suatu penelitian yang hendak dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Mahmudah, tahun 2018, meneliti tentang judul *"Peran Kepala Madrasah Perempuan dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An-Nuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun 2017/2018"* skripsi IAIN Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu 1). Dalam kepemimpinannya yang demokratis, serta tanggung jawab pada setiap keputusannya, kepala madrasah An-Nuriyyah mampu diterima dengan baik oleh anggotanya. Serta mampu mempengaruhi anggotanya agar kerja

---

<sup>18</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*,45

dengan baik serta meningkatkan usaha dalam mengembangkan lembaga pendidikan, serta dapat menjadi motivator bagi bawahannya. 2). Peran kepala Madrasah Tsanawiyah An-Nuriyyah dalam pengelolaan agar lembaga pendidikan berkembang, kepala Madrasah Tsanawiyah An-Nuriyyah mengelola sumber daya manusia yang ada di lingkungan sekolah dengan baik, serta berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mengembangkan pencapaian yang telah diraih oleh sejak kepemimpinannya. 3). Kepala Madrasah An-Nuriyyah memfokuskan administrasi madrasah pada profesionalisme pengelolaan madrasah oleh tenaga kependidikan sebagai suatu sistem administrasi, dilihat dari segi kelembagaan sekolah dan profesionalisme pengajaran oleh tenaga pendidik dilihat dari manajemen pembelajaran dikelas maupun tempat kegiatan belajar lainnya. Kedua hal tersebut sebagian dari terintegrasinya dalam kegiatan operasional madrasah untuk mencapai tujuan. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang kepala madrasah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini meneliti di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, sementara penelitian sebelumnya meneliti di Madrasah Tsanawiyah An-Nuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember.<sup>19</sup>

2. Muhammad Firman Noval, tahun 2018, meneliti tentang judul “*Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Mutu Peserta*”

<sup>19</sup> Mahmudah, *Peran Kepala Madrasah Perempuan dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An-Nuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun 2017/2018*, (Skripsi, IAIN Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam, 2018), 87-88

*Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musabaqoh Tilawatil Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*”, skripsi IAIN Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu 1). Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musabaqoh Tilawatil Qur'an yaitu dengan mengadakan kegiatan tahunan dalam bentuk potensi yang di dalam kegiatannya dijadikan ajang silaturahmi, ajang kompetisi, dan ajang evaluasi. Memberikan beasiswa bagi 3 besar bagi kompetisi tersebut khususnya Tartil Al-Qur'an dan melanjutkan ke lembaga madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan semangat prestasi belajar peserta didik. 2). Faktor pendukung dan penghambat Kepala Madrasah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musabaqoh Tilawatil Qur'an yaitu dengan adanya kekompakan dan kerjasama tim dalam pelaksanaan kegiatan tahunan yaitu POTENSI, adanya guru pembimbing yang profesional dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, dan dari peserta didik itu sendiri. Kemudian faktor penghambat yaitu dengan keterbatasan dana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember untuk mengikut sertakan peserta didik dalam mengikuti lomba, lemahnya pengelolaan waktu penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu

menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang kepala madrasah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan kepada kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013, sementara penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada kepala madrasah dalam meningkatkan mutu peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, sementara penelitian sebelumnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.<sup>20</sup>

3. Mufidah Maulida, tahun 2015, meneliti tentang judul "*Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalgusi Mayang Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*", skripsi IAIN Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu 1). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pedagogik Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalgusi Mayang Jember yaitu dilakukan dengan mengikutsertakan guru pada kegiatan workshop dan pelatihan-patihan, seperti Workshop KTSP dan K-13, pelatihan IT. 2). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalgusi Mayang Jember yaitu dilakukan dengan cara melibatkan guru pada kegiatan-kegiatan sosial keagamaan (seperti

<sup>20</sup> Muhammad Firman Noval, *Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musabaqoh Tilawatil Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Skripsi., IAIN Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam, 2018), 88-89

pemberian zakat fitrah kepada orang-orang miskin setiap 1 tahun sekali), mengikut sertakan guru pada rapat wali murid, dan mengikut sertakan guru dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). 3). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalgusi Mayang Jember yaitu dilakukan melalui keteladanan antara lain: kepala sekolah hadir tepat waktu, apabila ada guru yang tidak hadir atau melakukan kesalahan kepala sekolah menasehati dengan arif dan bijaksana, membimbing/membantu guru dan karyawan yang mengalami kesulitan, dan kultum yang dilakukan setiap selesai solat duhur. 4). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalgusi Mayang Jember yaitu dilakukan melalui penataran peningkatan kualitas guru dalam mengajar, lokakarya seperti membuat buku, karya tulis ilmiah, mengadakan studi banding ke sekolah yang lebih maju yang diadakan di Madrasah Ibtidaiyah Darussholah Jember, dan pelatihan guru mata pelajaran. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang kepala madrasah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan kepada kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013, sementara penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada kepala madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru, dan lokasi penelitian ini di Madrasah



Aliyah Negeri Bondowoso, sementara penelitian sebelumnya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalusi Mayang Jember.<sup>21</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan**

No	Judul Penelitian	Orisinalitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mahmudah, Peran Kepala Madrasah Perempuan dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An-Nuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun 2017/2018.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran kepala madrasah perempuan sebagai Leader dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MTs An-Nuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun 2017/2018 ?</li> <li>2. Bagaimana peran kepala madrasah perempuan sebagai Manajer dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MTs An-Nuriyyah Kaliwining Rambipuji Jeember Tahun 2017/2018 ?</li> <li>3. Bagaimana peran kepala madrasah perempuan sebagai Administrator dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MTs An-Nuriyyah Kaliwining Rambipuji Jeember Tahun 2017/2018?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meneliti tentang kepala madrasah</li> <li>2. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, sementara penelitian sebelumnya di Madrasah Tsanawiyah An-Nuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember.</li> <li>2. Tahun penelitian ini tahun 2020, sementara penelitian sebelumnya tahun 2018</li> <li>3. Penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013, sementara penelitian sebelumnya memfokuskan kepada Peran Kepala Madrasah Perempuan dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan.</li> </ol>

<sup>21</sup> Mufidah Maulida, *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalusi Mayang Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Skripsi IAIN Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam, 2015),

No	Judul Penelitian	Orisinalitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Muhammad Firman Noval, Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musabaqoh Tilawatil Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.	<p>1. Bagaimana Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musabaqoh Tilawatil Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?</p> <p>2. Apa Faktor pendukung dan penghambat Kepala Madrasah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musabaqoh Tilawatil Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?</p>	<p>1. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif</p> <p>2. Meneliti tentang kepala madrasah</p>	<p>1. Lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, sementara penelitian sebelumnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.</p> <p>2. Tahun penelitian ini tahun 2020, sementara penelitian sebelumnya tahun 2018.</p> <p>3. Penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013, sementara penelitian sebelumnya memfokuskan kepada Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musabaqoh Tilawatil Qur'an</p>

No	Judul Penelitian	Orisinalitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Mufidah Maulida, Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalgusi Mayang Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	<p>1. Bagaimana peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pedagogik Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalgusi Mayang Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?</p> <p>2. Bagaimana peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalgusi Mayang Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?</p> <p>3. Bagaimana peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalgusi Mayang Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?</p> <p>4. Bagaimana peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalgusi Mayang Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 ?</p>	<p>1. Menggunakan pendekatan peneliitian kualiiitatif</p> <p>2. Meneliti tentang kepala madrasah</p>	<p>1. Lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, sementara penelitian sebelumnya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalgusi Mayang Jember.</p> <p>2. Tahun penelitian ini tahun 2020, sementara penelitian sebelumnya tahun 2018.</p> <p>3. Penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013, sementara penelitian sebelumnya memfokuskan kepada Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru.</p>

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>22</sup>

### 1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Pentingnya kepemimpinan kepala madrasah berkaitan dengan masalah kepala madrasah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dan situasi yang kondusif. Dalam hal ini perilaku kepala madrasah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa sahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.<sup>23</sup>

Kepemimpinan merupakan sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka menyakinkan yang dipimpinnnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun, *Pedomqn Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 46

<sup>23</sup> Tarhid, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, (Jurnal Kependidikan Vol.5 No.2 November 2018, IAIN Purwokerto, 2018), 145

<sup>24</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 26

Kepala madrasah memiliki peranan sebagai pemimpin pendidikan yaitu bertanggung jawab mempengaruhi, mengajak, mengatur, mengkoordinir, para personil, atau pegawai, kearah pelaksanaan dan perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran, sehingga dapat menjalankan fungsi kependidikan sebagaimana yang diharapkan.<sup>25</sup>

#### **a. Tugas Kepala Madrasah**

Menurut Syaiful Sagalaga bahwa "tugas kepala madrasah adalah menstimulasi guru-guru agar mempunyai keinginan menyelesaikan problematika pengajaran dan mengembangkan kurikulum".<sup>26</sup> Selain berperan mengelola madrasah supaya menjadi efektif dan efisien, kepala madrasah secara khusus juga harus mampu meningkatkan kinerja guru.<sup>27</sup> Sedangkan menurut peraturan menteri agama republik Indonesia bab II pasal 3 nomor 58 tahun 2017 tentang tugas kepala madrasah yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepala madrasah sebagaimana dalam pasal 2 melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.
- 2) Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1), kepala madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbing untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah.<sup>28</sup>

#### **b. Tugas Manajerial Kepala Madrasah**

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk

<sup>25</sup> Syarifuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Ciputat Press,2005), 161

<sup>26</sup> Syaiful Sagalaga, *Supervisi Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta. 2012), 101

<sup>27</sup> Nasib Tua Lumban Gaol, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Jurnal Manajemen Pendidikan Volume. 5 No.1 , Januari-Juni 2018, FKIP Universitas Kristen Satya Wacana), 67

<sup>28</sup> Sirandang, "Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah",

memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama, memberi kesempatan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah. *Manajer* adalah kepala madrasah sebagai pengelola semua sumber daya yang ada untuk dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan madrasah.<sup>29</sup>

Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam peraturan menteri agama nomor 58 tahun 2017 pasal 8 yakni sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menyusun perencanaan madrasah dalam berbagai skala perencanaan
- 2) Mengembangkan madrasah sesuai dengan kebutuhan
- 3) Memimpin madrasah untuk mendayagunakan sumber daya madrasah secara optimal
- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif
- 5) Menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
- 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pemberdayaan sumber daya manusia secara optimal
- 7) Mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
- 8) Mengelola hubungan antara madrasah dan masyarakat dalam rangka mencari dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan
- 9) Mengelola peserta didik untuk penerimaan peserta didik baru dan pengembangan kapasitas peserta didik
- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- 11) Mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabilitas, transparan, dan efisien
- 12) Mengelola ketatausahaan madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan madrasah
- 13) Mengelola unit layanan khusus dalam mendukung pembelajaran peserta didik di madrasah

<sup>29</sup> Verawati, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Anak Sholeh Giwangan Yogyakarta*, (Skripsi :Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan kependidikan islam,2010), 15-16

- 14) Mengelola sistem informasi madrasah untuk penyusunan program dan pengambilan keputusan
- 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah
- 16) Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah sesuai prosedur dan melaksanakan tindak lanjutnya.<sup>30</sup>

Seorang manajer adalah seorang yang melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga sasaran-sasaran organisasi dapat dicapai, pekerjaan manajer yaitu bukanlah menyelesaikan tugas-tugas pribadinya akan tetapi berupaya membantu orang lain menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan baik.

Menurut James A.F Stoner dan Charles Wankel yang mengutip di dalam bukunya Siswanto mendeskripsikan tentang manajer yaitu sebagai berikut :

- 1) Manajer bekerja dengan melalui orang lain, yaitu kepada para bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi
- 2) Manajer bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan pekerjaan tertentu dengan berhasil. Selain itu biasanya dinilai atas dasar sejauh mana ia mengatur tugas dan pekerjaannya untuk dilaksanakan. Manajer juga bertanggung jawab atas aktivitas dan tindakan para bawahannya, sehingga berhasil atau kegagalannya di dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan itu tergantung oleh seorang manajer tersebut.
- 3) Manajer menyeimbangkan persaingan tujuan dan menetapkan prioritas, setiap manajer dihadapkan pada sejumlah tujuan, permasalahan, dan kebutuhan organisasi yang seluruhnya berkompetensi untuk mendapatkan sumber daya dan waktu manajer. Mengingat sumber daya selalu terbatas, setiap manajer harus mencari keseimbangan di antara berbagai macam tujuan dan kebutuhan.
- 4) Manajer harus berfikir secara analitis dan konseptual, agar menjadi seorang pemikir analitis, manajer harus memisahkan suatu permasalahan menjadi komponen, menganalisis

<sup>30</sup> Sirandang, "Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah", <http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/5517-58-peraturan-menteri-agama-nomor-58-tahun-2017-tentang-kepala-madrasah> (18 Mei 2020).

komponen tersebut, kemudian muncul dengan suatu penyelesaian. Manajer harus menjadi pemikir konseptual mampu melihat tugas dan pekerjaan keseluruhannya secara abstrak, dan mengaitkannya dengan tugas dan pekerjaan orang lain.<sup>31</sup>

- 5) Manajer adalah seorang diplomat
- 6) Manajer seorang poliitisi
- 7) Manajer adalah mengambil keputusan yang sangat sulit<sup>32</sup>

Menurut Payol dalam bukunya Burhanuddin bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas manajerial kepala madrasah ada tiga macam keterampilan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan teknis, yaitu menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur, dan teknik untuk melaksanakan kegiatan khusus dan kemampuan untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus tersebut.
- 2) Kemampuan manusiawi, merupakan kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerja sama, kemampuan untuk memahami isi hati, sikap, dan motif orang lain, kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif, kooperatif, praktis, dan diplomatis serta mampu berperilaku yang dapat diterima kemampuan untuk menciptakan dan membina hubungan baik, memahami dan mendorong orang lain sehingga mereka bekerja secara suka rela, tidak ada paksaan dan lebih produktif.
- 3) Kemampuan konseptual adalah kemampuan mental untuk mengkoordinasikan dan memadukan semua kepentingan serta kegiatan organisasi. Dengan kata lain, kemampuan konseptual ini terkait dengan kemampuan untuk membuat konsep tentang berbagai hal dalam lembaga yang dipimpinnya yaitu kemampuan berpikir rasional, cakap dalam berbagai macam konsepsi, mampu menganalisis berbagai kejadian serta mampu memahami kecenderungan, mengantisipasi perintah, dan mengenali serta memahami macam-macam masalah sosial.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 14-16

<sup>32</sup> Wahjusumijo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tujuan Teoritik Dan Permasalahan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2002), 97

<sup>33</sup> Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* (Jakarta : Bumi Askara, 2002), 37



Dalam pelaksanaannya, keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah dalam tugas manajerial sangat dipengaruhi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kepribadian yang kuat, kepala madrasah harus mengembangkan pribadi agar percaya diri, berani, bersemangat, murah hati, dan memiliki kepekaan sosial.
- 2) Memahami tujuan pendidikan dengan baik, pemahaman yang baik merupakan bekal utama kepala madrasah agar dapat menjelaskan kepada guru, staf dan pihak lain serta menemukan strategi yang tepat untuk mencapainya.
- 3) Pengetahuan yang luas, kepala madrasah harus memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas tentang bidang tugasnya maupun bidang yang lain.
- 4) Keterampilan profesional yang terkait dengan tugas kepala madrasah seperti, keterampilan teknis, misalnya : teknis menyusun jadwal pelajaran, memimpin rapat. Keterampilan hubungan kemanusiaan, misalnya : bekerja sama dengan orang lain, memotivasi, guru dan staf. Keterampilan konseptual, misalnya : mengembangkan konsep pengembangan madrasah, memperkirakan masalah yang akan muncul dan mencari pemecahannya.<sup>34</sup>

### **c. Tugas Pembelajaran dan Pembimbingan Kepala Madrasah**

#### **1) Pembelajaran**

Menurut Pidarta didalam bukunya Muhammad Rohman dan Sofan Amri mengatakan bahwa

”Belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan pembelajaran dipandang sebagai proses kegiatan menggerakkan orang-orang untuk belajar. Dalam kegiatan pembelajaran akan tercipta berbagai teknik-teknik yang bersifat kelembagaan, artinya disesuaikan dengan lembaga pendidikan tertentu seperti

- a) Teknik menciptakan masyarakat belajar di madrasah
- b) Teknik menciptakan masyarakat ilmiah
- c) Teknik mengadakan dan mengatur sumber belajar
- d) Teknik meningkatkan partisipasi alumni dan masyarakat

<sup>34</sup> Muhamad Sholeh, *Keefektifan Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, Universitas Negeri Jakarta), 46

- e) Teknik meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang sejenis
- f) Teknik ketatausahaan yang tepat waktu dan konsisten”<sup>35</sup>

Berkaitan dengan pembelajaran, madrasah dituntut untuk mengelola pembelajaran yang baik, sehingga proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien menuju terwujudnya tujuan pembelajaran secara optimal. Madrasah dituntut untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan berbagai upaya. Dengan pembelajaran, maka pencapaian tujuan pendidikan akan terlaksana secara optimal. Melalui pembelajaran yang bermutu, maka salah satu tugas madrasah untuk mengembangkan potensi peserta didik akan mudah dilaksanakan.

Satuan pendidikan madrasah dituntut untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran. Pembelajaran yang bermutu adalah pintu masuk utama agar siswa atau peserta didik dapat berkembang secara optimal dan dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Melalui pembelajaran yang bermutu, madrasah diharapkan mampu mempersiapkan siswa atau pendidik mampu menghadapi perubahan dan perkembangan yang terjadi melalui pembelajaran yang bermutu. Agar mutu pembelajaran terus

---

<sup>35</sup> Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif*, (Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2012), 119

dapat meningkat, maka proses pembelajaran itu harus dikelola dengan baik dan benar.<sup>36</sup>

## 2) Prinsip pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut :

- a) Berpusat pada peserta didik, setiap peserta didik memiliki perbedaan minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, dan cara belajar
- b) Mengembangkan kecakapan sosial, kegiatan pembelajaran harus dikondisikan yang memungkinkan peserta didik melakukan interaksi dengan peserta didik lain.
- c) Mengembangkan fitrah bertuhan, kegiatan pembelajaran hendaknya diarahkan pada pengajaran rasa dan penghayatan agama sesuai dengan tingkatan usia peserta didik.
- d) Mengembangkan kreativitas peserta didik, dalam kegiatan pembelajaran harus dikondisikan agar peserta didik mempunyai kesempatan dan kebebasan dalam mengembangkan diri sesuai dengan kecenderungan masing-masing.
- e) Mengembangkan pemanfaatan ilmu dan teknologi agar peserta didik tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, guru

---

<sup>36</sup> Nana Sudjana, *Pembelajaran Siswa Aktif dalam Proses belajar mengajar*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 45-46

hendaknya mengaitkan materi yang disampaikan dengan kemajuan ilmu dan teknologi.<sup>37</sup>

### 3) Konsep pembelajaran

Pengajaran mempunyai beberapa komponen, yaitu komponen tujuan pengajaran, bahan ajaran, metode belajar mengajar, media, dan evaluasi pengajaran.<sup>38</sup> Agar kualitas pembelajaran meningkat maka proses pengajaran harus dioptimalkan dengan memperhatikan lima faktor yaitu :

- a) Tujuan pendidikan baik institusional, kurikuler, maupun tujuan pengajaran hendaknya dirumuskan secara jelas dan tepat sesuai dengan tujuan akhir serta kompetensi yang dicapai.
- b) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan kebutuhan, isi materi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa menemukan sesuatu
- c) Metode penyampaian materi pelajaran yang digunakan hendaknya lebih dari satu macam dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pengajaran, suasana kelas, pertumbuhan anak serta waktu dan tempat.
- d) Perlu diperhatikan kemampuan yang telah dimiliki siswa
- e) Adanya fasilitas dan perlengkapan memadai sehingga dapat mendukung terjadinya proses belajar-mengajar secara optimal.<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara,2001),25

<sup>38</sup> Nana Syodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 50

<sup>39</sup> Hamzah, *Landasan Pendidikan Sebuah Pemikiran Komprehensif Landasan Pendidikan Karakter Di Indonesia*,(Gorontalo : Ides Publishing, 2013), 58-59

Menurut Alben Ambarita dan Suryosubroto dalam bukunya Sanjaya Wina mengatakan bahwa "kegiatan manajemen pembelajaran ialah membuat perencanaan pembelajaran, melakukan pelaksanaan terhadap proses pembelajaran, dan melakukan penilaian sebagai evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan."

a) Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan awal yang dilakukan guru dalam menyusun materi pengajaran, metode mengajar, melengkapi media pengajaran dan menentukan waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Alben Ambarita dalam bukunya Sanjaya Wina mengatakan kegiatan tersebut meliputi :

- (1) Penyusunan silabus yaitu perencanaan proses pembelajaran suatu kelompok mata pelajaran mencakup standar kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator kompetensi serta penilaian, program tahunan, program semester, dan pertengahan semester.
- (2) Penyusunan desain pembelajaran peserta didik
- (3) Penguasaan dan implementasi metode pembelajaran
- (4) Penilaian sebagai uji kompetensi
- (5) Kontrol dalam pencapaian indikator keberhasilan peserta didik
- (6) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk memuat beberapa komponen yaitu, identifikasi pembelajaran, alokasi waktu standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi dan strategi pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah dan penilaian<sup>40</sup>

b) Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan

---

<sup>40</sup> Sanjaya Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2015), 55

siswa, dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelumnya. Pada pengembangan pusat sumber belajar dapat memperkaya kegiatan pembelajaran, melalui penggunaan media audio-visual, melalui pesawat televisi, media compact disk (VCD), internet, dan lain-lain. Semua itu harus dipahami oleh kepala madrasah agar dapat mendorong visi menjadi misi

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup serta kewajiban guru yaitu :

- (1) Kehadiran guru di kelas pada awal pertemuan dapat menjadikan motivasi dan contoh bagi peserta didik.
  - (2) Penguasaan materi bahan ajar dapat di sampaikan bagaimana cara menyampaikan materi kepada peserta didik dengan baik.
  - (3) Menjelaskan tujuan dari kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran
  - (4) Menjelaskan materi yang sudah terencana dengan cakupan penjelasan uraian tersebut.
- c) Evaluasi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan

tersebut.<sup>41</sup> Penilaian yang dilakukan pendidik dalam mengatur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta menyusun laporan hasil pembelajaran peserta didik, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dapat dilakukan secara sistematis, konsisten dan terprogram dalam bentuk alat lembar atau *remidial*, pengamatan, angket, lisan, atau perbuatan, rekaman dan catatan serta hasil penilaian didapatkan dari suatu pembelajaran.

d) Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala madrasah dalam satuan pendidikan prinsip-prinsip pengawasan harus dilakukan secara objektif dan transparan guna untuk bisa meningkatkan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Sistem pengawasan internal dilakukan oleh kepala madrasah dan dinas pendidikan serta lembaga pendidikan meliputi pengawasan proses pembelajaran yaitu :

- (1) Pemantauan proses pembelajaran dilakukan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar
- (2) Pemantauan proses diskusi kelompok, wawancara, pencatatan, pengamatan dan dokumen lainnya.
- (3) Kegiatan dilaksanakan dalam pemantauan kepala dan pendidik dalam pembelajaran
- (4) Supervisi proses pembelajaran dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian hasil belajar.

---

<sup>41</sup> Sri Giarti , *Jurnal Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Berbasis ICT*, (Boyolali : Satya Widya , Vol .32. No. 2 Desember,, 2016), 119

- (5) Evaluasi melakukan suatu perbandingan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan guru dengan standar proses
- (6) Melakukan mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran dan kompetensi guru.<sup>42</sup>

#### 4) Metode pembelajaran

Adapun beberapa metode pembelajaran sebagai berikut:

- a) Metode ceramah, yaitu suatu metode dalam pembelajaran menyampaikan materi pengajaran kepada peserta didik dengan ucapan yang jelas penuh makna dalam ruang pembelajaran.<sup>43</sup>
- b) Metode demonstrasi dan eksperimen, yaitu digunakan dalam memperlihatkan suatu proses cara kerja benda yang berkenaan dengan pembelajaran baik dengan menggerakkan atau memperlihatkan kepada peserta didik suatu proses yang bisa membutuhkan rangsangan pembelajaran dan juga disertai dengan penjelasan lisan.<sup>44</sup>
- c) Metode tanya jawab adalah suatu metode yang mungkin terjadinya komunikasi yang sifatnya langsung dan dapat dikembangkan dengan keterampilan mengamati, menginterpretasi, mengklasifikasi, membuat kesimpulan, menerapkan dan komunikasi.<sup>45</sup>

<sup>42</sup> Abuddin Nata, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2011),77

<sup>43</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung :CV. Wacana Prima, 2007), 98

<sup>44</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), 90

<sup>45</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Sinar Baru Algesindo, 2000), 97



- d) Metode diskusi mengarahkan suatu kelompok untuk menyusun dalam pengambilan kesimpulan dan mengarahkan memecahkan persoalan masalah, dengan memberikan argumentasi dan saling memberikan berbagai pendapat suatu kelompok.
- e) Metode pemberian tugas, yaitu dimana murid diberikan tugas diluar madrasah maupun di dalam madrasah. Tugas diberikan kepada peserta didik di laboratorium, perpustakaan, kelas dan halaman madrasah yang memungkinkan dikerjakan dengan baik

### 5) Pembimbingan

Menurut HM. Daryanto tugas dari seorang kepala madrasah dalam membimbing guru yaitu sebagai berikut :

- a) Membimbing para guru memilih bahan-bahan pelajaran dan metode mengajar yang baik sesuai dengan perkembangan siswa dan tuntutan kehidupan dalam masyarakat, seperti halnya:
  - (1) Membimbing guru dalam menggunakan buku-buku pelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa dan tuntutan kehidupan masyarakat
  - (2) Membimbing para guru dalam menggunakan media pengajaran
  - (3) Membimbing para guru dalam menggunakan metode mengajar.
- b) Mengadakan kunjungan kelas secara teratur dan untuk meneliti bagaimana metode mengajar yang dilakukan oleh guru, maka tugas kepala madrasah yaitu :
  - (1) Mengadakan saling kunjungan kelas antara guru sebagai pedoman persiapan strategi mengajar
  - (2) Mengadakan pengawasan terhadap guru dalam metode mengajar yang dilakukannya
  - (3) Mengadakan pertemuan secara individual dengan para guru mengenai kurikulum yang diajarkannya.
- c) Setiap permulaan tahun ajaran baru guru diwajibkan membuat silabus, maka tugas kepala madrasah yaitu :
  - (1) Membimbing guru dalam membuat program tahunan
  - (2) Membimbing guru dalam membuat program semester

- (3) Membimbing guru dalam membuat rencana pelaksanaan pelajaran (RPP).
- d) Setiap akhir tahun ajaran mengadakan penelitian bersama guru-guru mengenai situasi madrasah.
  - (1) Mengadakan observasi untuk perbaikan cara mengajar para guru
  - (2) Membimbing para guru dalam menganalisa hasil tes
  - (3) Mengikutsertakan para guru dalam seminar atau peralatan yang bersifat pengembangan ilmu keguruan.<sup>46</sup>

Dalam Membimbing guru-guru tentang cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problematika siswa, banyak masalah yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa. Misalnya siswa yang lambat dalam belajar, tidak dapat memusatkan perhatian, siswa nakal, kurang bergaul dengan teman-temannya. Meskipun di beberapa madrasah mungkin telah dibentuk bagian bimbingan dan konseling, masalah-masalah yang sering timbul didalam kelas disebabkan oleh siswa itu sendiri lebih baik dipecahkan atau diatasi oleh guru kelas itu sendiri. Oleh karena itu kepala madrasah bertugas sebagai membimbing guru-guru dalam hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum di madrasah yaitu:

- a) Menyusun program catur wulan atau program semester
- b) Menyusun atau membuat program satuan pelajaran
- c) Mengordinasi kegiatan-kegiatan pengelolaan kelas
- d) Melaksanakan teknik-teknik evaluasi pengajaran
- e) Menggunakan media dan sumber dalam proses pembelajaran<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> HM Daryanto, *Administrasi Peendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), 89

Tugas kepala madrasah adalah menstimulus guru-guru agar mempunyai keinginan menyelesaikan problematika pengajaran dan membangkitkan kurikulum, maka menurut Olive dalam bukunya Syaiful Sagalaga ada beberapa tugas kepala madrasah yaitu sebagai berikut :

- a) Membantu guru-guru membuat perencanaan pembelajaran
- b) Membantu guru untuk menyajikan pembelajaran
- c) Membantu guru untuk mengevaluasi pembelajaran
- d) Membantu guru untuk mengelola kelas
- e) Membantu mengembangkan kurikulum
- f) Membantu guru dalam mengevaluasi kurikulum
- g) Membantu guru melalui program pelatihan
- h) Membantu guru untuk melakukan kerja sama
- i) Membantu guru untuk mengevaluasi dirinya sendiri.<sup>48</sup>

Beberapa strategi yang dapat digunakan oleh kepala madrasah dalam membina disiplin para tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

- a) Membantu para tenaga kependidikan dalam mengembangkan pola perilakunya
- b) Membantu para tenaga kependidikan dalam meningkatkan standar perilakunya
- c) Melaksanakan semua aturan yang telah disepakati bersama.

Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan harus dimulai dengan sikap demokratis. Oleh karena itu, dalam membina disiplin para tenaga kependidikan kepala madrasah harus berpedoman pada pilar demokratis untuk tenaga kependidikan.

<sup>47</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 121

<sup>48</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 103

Terdapat beberapa prinsip yang dapat diterapkan kepala madrasah untuk mendorong tenaga kependidikan agar ikut dan mampu meningkatkan profesionalismenya, prinsip-prinsip antara lain sebagai berikut:

- a) Para tenaga kependidikan akan bekerja lebih giat apabila kegiatan yang dilakukannya menarik, dan menyenangkan
- b) Tujuan kegiatan perlu disusun dengan jelas dan di informasikan kepada para tenaga kependidikan sehingga mereka mengetahui tujuan dia bekerja. Para tenaga kependidikan juga dapat dilibatkan dalam penyusunan tujuan tersebut.
- c) Para tenaga kependidikan harus selalu diberitahu tentang hasil dari setiap pekerjaannya.
- d) Pemberian hadiah lebih baik daripada hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan
- e) Usahakan untuk memnuhi kebutuhan tenaga kependidikan dengan jalan memperhatikan kondisi fisiknya, memberikan rasa aman, menunjukkan bahwa kepala sekolah memperhatikan mereka, mengatur pengalaman sedemikian rupa sehingga setiap pegawai pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan.

Menurut Mulyasa dalam skripsi Indira Tri Utami menjelaskan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik:

”kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di

madrasah, menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, melaksanakan model pembelajaran yang menarik, dan mengadakan program akselerasi bagi pesereta didik yang cerdas di atas normal. Kepala madrasah juga memiliki kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, dan diharapkan bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.”<sup>49</sup>

Menurut Wahjusumijo dalam skripsi Indira Tri Utami mengatakan bahwa kemampuan kepala madrasah pendidik yaitu

”Dapat dilihat dari strategi kepala madrasah dalam menanamkan, memajukan dan meningkatkan empat macam nilai tenaga kependidikan (guru dan non guru) serta peserta didik seperti pembinaan mental yang berhubungan dengan sikap batin dan watak, pembinaan moral yang berkaitan dengan ajaran baik atau buruk suatu perbuatan, pembinaan fisik yang berhubungan dengan jasmani atas badan, fisik kesehatan dan penampilan, serta pembinaan artistik yang berhubungan dengan seni seperti kegiatan *outbound* atau karyawisata.”<sup>50</sup>

Dalam peranan sebagai pendidik kepala madrasah harus menanamkan empat macam pembinaan nilai yaitu sebagai berikut :

- a) Pembinaan mental, yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak.

Dalam hal ini kepala madrasah harus mampu menciptakan iklim yang kondusif agar setiap tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas secara proposional dan profesional.

<sup>49</sup> Indira Tri Utami, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Melalui Kelas Program Khusus Di MTsN 1 Wonogiri Tahun 2016/2017*, (IAIN Surakarta : Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2017), 18-19

<sup>50</sup> Indira Tri Utami, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Melalui Kelas Program Khusus Di MTsN 1 Wonogiri Tahun 2016/2017*, 19

- b) Pembinaan moral, yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik dan buruk mengenai sesuatu perbuatan, sikap dan kewajiban sesuai dengan tugas masing-masing tenaga kependidikan, kepala madrasah harus berusaha memberi nasehat kepada seluruh warga madrasah.
- c) Pembinaan fisik yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atas badan, kesehatan, dan penampilan mereka. Kepala madrasah profesional harus mampu memberikan dorongan agar para tenaga kependidikan terlibat secara aktif dan kreatif dalam berbagai kegiatan olahraga, baik yang diprogramkan di madrasah maupun yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar.
- d) Pembinaan artistik, yaitu membina tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni keindahan, dalam hal ini kepala madrasah dibantu guru, staf, dan karyawan harus mampu merencanakan berbagai program pembinaan artistik seperti karyawisata, agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan pelajaran.<sup>51</sup>

#### **d. Landasan Yuridis**

Berdasarkan peraturan menteri agama republik Indonesia bab II nomor 58 tahun 2017 tentang tugas, fungsi dan tanggungjawab kepala madrasah yaitu sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Indira Tri Utami, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Melalui Kelas Program Khusus Di MTsN 1 Wonogiri Tahun 2016/2017,19-20*

Pasal 2 kepala madrasah terdiri atas :

- 1) Kepala madrasah berstatus pegawai negeri sipil pada madrasah yang diselenggarakan oleh pemerintah
- 2) Kepala madrasah berstatus pegawai negeri sipil pada madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat
- 3) Kepala madrasah berstatus bukan pegawai negeri sipil pada madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat.<sup>52</sup>

Pasal 3 tugas kepala madrasah meliputi sebagai berikut:

- 1) Kepala madrasah sebagaimana dalam pasal 2 melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.
- 2) Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1), kepala madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbing untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah.<sup>53</sup>

Pasal 4 fungsi kepala madrasah yaitu :

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, kepala madrasah fungsi perencanaan, pengelolaan, supervisi, dan evaluasi.<sup>54</sup>

Pasal 5 tanggungjawab kepala madrasah yakni:

- 1) Menyusun rencana kerja jangka menengah untuk masa 4 (empat) tahun
- 2) Menyusun rencana kerja tahunan
- 3) Mengembangkan kurikulum
- 4) Menetapkan pembagian tugas dan pendayagunaan guru dan tenaga kependidikan
- 5) Menandatangani ijazah, surat keterangan hasil ujian akhir, surat keterangan pengganti ijazah, dan dokumen akademik lain
- 6) Mengembangkan nilai kewirausahaan
- 7) Melakakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan<sup>55</sup>

Pada pasal 8 ayat 1 peraturan menteri agama nomor 58 tahun 2017 mengenai kompetensi kepala madrasah yaitu :

<sup>52</sup> Sirandang, “Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah”, <http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/5517-58-peraturan-menteri-agama-nomor-58-tahun-2017-tentang-kepala-madrasah> (18 Mei 2020).

<sup>53</sup> Sirandang, “Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah”,

<sup>54</sup> Sirandang, “Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah”

<sup>55</sup> Sirandang, “Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah”

- 1) Kepribadian
- 2) Manajerial
- 3) Kewirausahaan
- 4) Supervisi
- 5) Sosial.<sup>56</sup>

Kompetensi kepribadian sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

huruf a yaitu dalam hal :

- 1) Mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan bagi komunitas madrasah
- 2) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin
- 3) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala madrasah
- 4) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas, pokok, dan fungsinya
- 5) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah sebagai kepala madrasah
- 6) Memiliki bakat dan minat sebagai pemimpin madrasah<sup>57</sup>

Kompetensi *manajerial* sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

huruf b yaitu dalam hal :

- 1) Kemampuan menyusun perencanaan madrasah dalam berbagai skala perencanaan
- 2) Mengembangkan madrasah sesuai dengan kebutuhan
- 3) Memimpin madrasah untuk mendayagunakan sumber daya madrasah secara optimal
- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif
- 5) Menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
- 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pemberdayaan sumber daya manusia secara optimal
- 7) Mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
- 8) Mengelola hubungan antara madrasah dan masyarakat dalam rangka mencari dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan
- 9) Mengelola peserta didik untuk penerimaan peserta didik baru dan pengembangan kapasitas peserta didik

<sup>56</sup> Sirandang, “Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah”

<sup>57</sup> Sirandang, “Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah”



- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- 11) Mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabilitas, transparan, dan efisien
- 12) Mengelola ketatausahaan madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan madrasah
- 13) Mengelola unit layanan khusus dalam mendukung pembelajaran peserta didik di madrasah
- 14) Mengelola sistem informasi madrasah untuk penyusunan program dan pengambilan keputusan
- 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah
- 16) Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah sesuai prosedur dan melaksanakan tindak lanjutnya.<sup>58</sup>

Kompetensi kewirausahaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

huruf c yaitu dalam hal :

- 1) Menciptakan inovasi yang bermanfaat dan tepat guna bagi madrasah
- 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan kepala madrasah sebagai organisasi pembelajaran efektif
- 3) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin madrasah
- 4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madrasah
- 5) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi atau jasa madrasah sebagai sumber pembelajaran bagi peserta didik.<sup>59</sup>

Kompetensi supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf

d yaitu dalam hal :

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan supervisi yang tepat

<sup>58</sup> Sirandang, "Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah"

<sup>59</sup> Sirandang, "Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah"

- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru untuk peningkatan profesionalisme guru.<sup>60</sup>

Kompetensi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e yaitu dalam hal :

- 1) Bekerja sama dengan pihak lain guna kepentingan madrasah
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan social kemasyarakatan
- 3) Memiliki kepekaan social terhadap individu atau kelompok lain.<sup>61</sup>

## 2. Pengembangan Kurikulum 2013

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 (UU No. 20 tahun 2003) tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 angka 19 mengatakan bahwa kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu".<sup>62</sup>

Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang kompleks, dan melibatkan berbagai komponen yang saling terkait. Oleh karena itu, dalam proses pengembangan kurikulum 2013, tidak hanya menuntut keterampilan teknis dan pihak pengembang terhadap pengembangan berbagai komponen kurikulum, tetapi harus pula diipahami berbagai komponen yang mempengaruhinya.<sup>63</sup>

<sup>60</sup> Sirandang, "Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah"

<sup>61</sup> Sirandang, "Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah"

<sup>62</sup> Herry Widyastono, *Peembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 7

<sup>63</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 59

Kurikulum merupakan inti dari pendidikan, selain berisi rumusan tentang tujuan yang menentukan kemana peserta didik akan dibawa dan diarahkan, juga berisi rumusan tentang isi dan kegiatan belajar, yang akan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta nilai-nilai yang mereka perlukan dalam kehidupan dan pelaksanaan tugas pekerjaan dimasa yang akan datang. Kurikulum memberikan dasar-dasar bagi pengembangan kepribadian dan kemampuan profesional, yang akan menentukan kualitas insan dan sumber daya manusia suatu bangsa.<sup>64</sup>

Menurut Kurniasi, mengatakan bahwa kurikulum 2013 mendefinisikan standar kompetensi kelulusan (SKL) sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan dan keterampilan. Acuan dan prinsip penyusunan kurikulum 2013 mengacu kepada pasal 36 undang-undang no. 20 tahun 2003, yang menyatakan

”Bahwa penyusunan kurikulum harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik, keragaman potensi daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agama, dinamika perkembangan global dan persatuan nasional serta nilai-nilai kebangsaan”.<sup>65</sup>

Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi oleh peraturan Presiden nomor 5 tahun 2010 tentang “rencana pembangunan jangka menengah Nasional 2010-2014”, dan peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013

<sup>64</sup> Herry Widyastono, *Peengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*, 9

<sup>65</sup> Otang Kurniawan dan Eddy Noviana, *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan*, (Jurnal Primary Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 6 No. 2 ISSN : 2303-1514 Oktober 2017, FKIP Universitas Riau), 390

‘tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan’’. Pada kurikulum 2006, pemerintah menetapkan standar nasional pendidikan, badan standar nasional pendidikan (BSNP) menyusun panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan, sedangkan setiap satuan menyusun KTSP mengacu pada standar nasional pendidikan. Hal ini sesuai dengan manajemen pengembangan kurikulum sentralistik-desentralistik. KTSP meliputi : dokumen 1, antara lain berisi visi, misi, tujuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, beban belajar, dan kalender akademik. Dokumen 2, berupa silabus setiap mata pelajaran yang disusun oleh setiap guru. Dokumen 3, berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh setiap guru.<sup>66</sup> Disamping itu pengembangan kurikulum 2013 ini memiliki karakteristik dan keunggulan yaitu sebagai berikut :

Karakteristik pengembangan kurikulum 2013, bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi, dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan kepada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik. Kompetensi untuk kurikulum 2013 dirancang sebagai berikut:

---

<sup>66</sup> Herry Widyastono, *Peengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*, 117

- a. Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar (KD) mata pelajaran.
- b. Kompetensi inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari untuk jenjang suatu sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran kompetensi dasar yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran siswa aktif.
- c. Kompetensi dasar merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK.
- d. Kompetensi inti dan kompetensi dasar di jenjang pendidikan menengah diutamakan pada ranah sikap dan kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi).
- e. Kompetensi dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran serta jenjang pendidikan
- f. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikembangkan dari setiap kompetensi dasar (KD) untuk mata pelajaran dan pada kelas tersebut.<sup>67</sup>

Sedangkan karakteristik pengembangan kurikulum di bukunya Oemar Hamalik mengatakan bahwa :

---

<sup>67</sup> Nur Hamim, *Mengenal Kurikulum 2013*, (Sidoarjo : CV Dwiputra Pustaka Jaya, 2013), 60-61

- a. Rencana kurikulum harus dikembangkan dengan tujuan yang jelas. Salah satu maksud utama rencana kurikulum adalah mengidentifikasi cara untuk tercapainya tujuan.
- b. Suatu program atau kegiatan yang dilaksanakan di sekolah merupakan bagian dari kurikulum yang dirancang selaras dengan prosedur pengembangan kurikulum
- c. Rencana kurikulum yang baik dapat menghasilkan terjadinya proses belajar yang baik, karena berdasarkan kebutuhan dan minat siswa
- d. Rencana kurikulum harus mengenalkan kepada para pelajar. proses belajar akan menyenangkan jika rencana kurikulum menyediakan berbagai kesempatan yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi pribadi, melakukan berbagai kegiatan, dan memanfaatkan berbagai sumber di sekolah.
- e. Rencana kurikulum harus menyiapkan semua aspek situasi belajar-mengajar, seperti tujuan, konten, aktivitas, sumber, alat pengukuran, penjadwalan, dan fasilitas yang menunjang.
- f. Rencana kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa pengguna. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus mengandung gagasan yang jelas tentang tahapan kognitif, kebutuhan perkembangan, gaya belajar, prestasi awal, konsep diri sebagai pelajar, dan lain-lain.
- g. *The subject arm approach* adalah pendekatan kurikulum yang banyak digunakan di sekolah. Penggunaan pendekatan lain pada semua

program sekolah juga diperlukan, untuk menjaga keseimbangan dan memenuhi tujuan pendidikan yang luas serta diversitas di kalangan siswa.

- h. Rencana kurikulum harus memberikan fleksibilitas untuk memungkinkan terjadinya perencanaan antara guru dengan siswa. Perencanaan tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari keterampilan perencanaan
- i. Rencana kurikulum harus memberikan fleksibilitas yang memungkinkan masuknya ide-ide spontan selama terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dalam situasi belajar yang khusus
- j. Rencana kurikulum sebaiknya merefleksikan keseimbangan antara kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>68</sup>

Keunggulan dari kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif. Hal ini dimungkinkan, karena kurikulum ini berbasis karakter dan kompetensi yang secara konseptual memiliki beberapa keunggulan yaitu sebagai berikut :

- a. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontektual), karena berangkat, berfokus, dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing. Dalam hal ini peserta didik merupakan subjek belajar, dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam

---

<sup>68</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 184-185

bentuk bekerja dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan.

- b. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan dan keahlian tertentu dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.
- c. Ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.<sup>69</sup>

Adapun penjelasannya dibawah ini sebagai berikut:

#### **a. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum**

Pengembangan kurikulum harus berdasarkan pada prinsip-prinsip tertentu. Prinsip yang dianut di dalam pengembangan kurikulum merupakan kaidah, norma, pertimbangan, atau aturan yang menjiwai kurikulum tersebut. Penggunaan kurikulum dapat menggunakan prinsip-prinsip yang telah berkembang di dalam kehidupan sehari-hari atau menciptakan sendiri prinsip-prinsip baru. Oleh karena itu, mungkin saja terjadi prinsip pengembangan kurikulum di suatu sekolah yang berbeda dengan prinsip yang digunakan di sekolah lain.

Esensi dari pengembangan kurikulum adalah proses identifikasi, analisis, sintesis, evaluasi, pengambilan keputusan, dan kreasi elemen-

---

<sup>69</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 163-164



elemen kurikulum. Proses pengembangan kurikulum harus dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk itu, para pengembang kurikulum perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum agar bisa bekerja secara mantap, terarah, dan hasilnya bisa dipertanggungjawabkan. Produk dari proses pengembangan kurikulum tersebut diharapkan akan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, perkembangan jaman sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, adanya berbagai prinsip pengembangan kurikulum menunjukkan bahwa kurikulum merupakan suatu disiplin ilmu sendiri.<sup>70</sup>

#### **b. Prinsip umum pengembangan kurikulum**

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah. Dalam kurikulum terintegrasi filsafat, nilai-nilai, pengetahuan, dan perbuatan pendidikan. Rancangan ini bermaksud memberi pedoman kepada para praktisi pendidikan, dalam proses pembimbingan bagi perkembangan siswa. Dalam hal ini guna mencapai tujuan yang dicitakan oleh siswa sendiri keluarga, maupun masyarakat.

Proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kelas tempat untuk melaksanakan dan mengujikurikulum. Di sana semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan guru di uji dalam bentuk perbuatan. Kelas akan mewujudkan bentuk kurikulum

---

<sup>70</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 27-28

yang nyata dan hidup. Perwujudan konsep, prinsip, dan aspek-aspek kurikulum tersebut seluruhnya terletak pada guru, oleh karena itu, gurulah pemegang kunci pelaksanaan dan keberhasilan kurikulum.<sup>71</sup>

Diantara prinsip-prinsip umum pengembangan kurikulum meliputi :

1) Prinsip berorientasi pada tujuan dan kompetensi

Tujuan yang dimaksud merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam pendidikan yaitu kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.<sup>72</sup>

Bahwa melalui pengembangan kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan kepada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara konseptual. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan

<sup>71</sup> Heni Listiana, *Pengembangan Kurikulum*, (Surabaya : Imtiyaz, 2016), 43

<sup>72</sup> Herry Widyastono, *Peengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*, 131

penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai persyaratan untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut menuntut perubahan pada berbagai aspek lain, terutama dalam implementasinya di lapangan. Pada proses pembelajaran, dari siswa diberi tahu menjadi siswa tahu, sedangkan pada proses penilaian, berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh, sehingga memerlukan penambahan jam pelajaran.<sup>73</sup>

Kompetensi adalah perpaduan , pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam pola berpikir dan pola bertindak. Ciri utama prinsip ini adalah digunakannya pemikiran yang sistematis dan sistemik di dalam pengembangan kurikulum. Oleh karena itu, langkah pertama yang harus dilakukan oleh pengembang kurikulum adalah menetapkan standar kompetensi lulusan. Prinsip berorientasi pada kompetensi digunakan untuk

---

<sup>73</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 65-66

menunjukkan sekurang-kurangnya tiga hal, yaitu sebagai indikator penguasaan kemampuan, sebagai titik awal desain, dan implementasi kurikulum.<sup>74</sup>

## 2) Prinsip Relevansi

Prinsip ini terdiri dari atas dua macam yaitu relevansi eksternal dan relevansi internal. Relevansi internal menunjukkan relevansi antara kurikulum dengan lingkungan hidup peserta didik dan masyarakat, perkembangan kehidupan masa sekarang dan masa depan yang akan datang, serta tuntunan dan kebutuhan dunia pekerjaan.<sup>75</sup> Sementara relevansi internal adalah bahwa setiap kurikulum harus memiliki keserasian antara komponen-komponennya, yaitu keserasian antara tujuan yang harus dicapai, isi, materi, atau pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa, strategi atau metode yang digunakan serta alat penilaian untuk melihat ketercapaian tujuan, relevansi internal ini menunjukkan keutuhan suatu kurikulum.<sup>76</sup>

## 3) Prinsip Efisiensi

Prinsip efisiensi dalam pengembangan kurikulum tentu sulit digunakan bila dibandingkan dengan produk suatu perusahaan atau mesin. Meskipun demikian, prinsip ini perlu dipertimbangkan terutama yang menyangkut tentang waktu, tenaga, peralatan, dan dana. Kurikulum harus bisa diterapkan dalam praktik pendidikan,

<sup>74</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, 31

<sup>75</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, 32

<sup>76</sup> Heni Listiana, *Pengembangan Kurikulum*, 44

sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu. Para pengembang kurikulum harus memahami terlebih dahulu situasi dan kondisi tempat di mana kurikulum itu akan digunakan. Pengetahuan tentang tempat ini akan memandu pengembang kurikulum untuk memenuhi prinsip praktis yang memungkinkan untuk diterapkan. Salah satu kriteria praktis itu adalah efisien, maksudnya tidak mahal, hal ini mengingat sumberdaya pendidikan, seperti tenaga, dana, fasilitas, terutama di daerah sangat terbatas. Implikasinya adalah mengusahakan agar kegiatan kurikuler mendayagunakan waktu, tenaga, biaya, dan sumber-sumber lain secara cermat dan tepat sehingga hasil kegiatan kurikuler itu memadai dan memenuhi harapan.<sup>77</sup>

#### 4) Prinsip efektivitas

Prinsip efektivitas yang dimaksud adalah sejauh mana perencanaan kurikulum dapat dicapai sesuai dengan keinginan yang telah ditentukan. Dalam proses pendidikan, efektivitasnya dapat dilihat dari dua sisi, yaitu :

- a) Efektivitas mengajar pendidik, berkaitan dengan sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang telah dirrencanakan dapat dilaksanakan dengan baik.

---

<sup>77</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, 31-32

- b) Efektivitas belajar peserta didik, berkaitan dengan sejauh mana tujuan pelajaran yang diinginkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.<sup>78</sup>

#### 5) Prinsip fleksibilitas

Fleksibilitas adalah dalam bentuk memberikan kesempatan kepada para pendidik dalam mengembangkan sendiri program-program pengajaran dengan berpatok pada tujuan dan bahan pengajaran dalam kurikulum yang masih bersifat umum.<sup>79</sup> Implikasinya adalah para pengembang kurikulum harus mengusakan agar kegiatan kurikuler bersifat luwes, dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan serta ketersediaan waktu tanpa merombak standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.<sup>80</sup>

#### 6) Prinsip kontinuitas

Prinsip kontinuitas dalam pengembangan kurikulum menunjukkan adanya saling terkait antara tingkat pendidikan, jenis program pendidikan dan bidang studi.

##### a) Kesenambungan diantara berbagai tingkat sekolah

- (1) Bahan pelajaran yang diperlukan untuk belajar lebih lanjut pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi hendaknya sudah diajarkan pada tingkat pendidikan sebelumnya atau dibawahnya

<sup>78</sup> Heni Listiana, *Pengembangan Kurikulum*, 48

<sup>79</sup> Heni Listiana, *Pengembangan Kurikulum*, 46

<sup>80</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, 34

(2) Bahan pelajaran yang telah diajarkan pada tingkat pendidikan yang lebih rendah tidak harus diajarkan lagi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga terhindar dari tumpang tindih dalam pengaturan bahan dalam proses belajar mengajar.

b) Kesenambungan diantara berbagai bidang studi

Kesenambungan diantara berbagai bidang studi menunjukkan bahwa dalam pengembangan kurikulum harus memperhatikan hubungan antara bidang studi yang satu dengan yang lainnya.<sup>81</sup>

c. Prinsip khusus pengembangan kurikulum

1) Prinsip berkenaan dengan tujuan pendidikan

Prinsip ini ditinjau dari tujuan sebagai salah satu komponen pokok dalam pengembangan kurikulum. Menurut Hilda Taba ada tiga sumber tujuan yaitu kebudayaan masyarakat, individu, dan mata pelajaran. Perumusan tujuan pendidikan bersumber pada ketentuan dan kebijakan pemerintah, survei mengenai persepsi orangtua atau masyarakat tentang kebutuhan, dan penelitian.

2) Prinsip berkenaan dengan pemilihan isi pendidikan

Prinsip ini menunjukkan isi pendidikan harus mencerminkan falsafah, dan dasar suatu negara, isi pendidikan

---

<sup>81</sup> Heni Listiana, *Pengembangan Kurikulum*, 46

harus mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya peserta didik, isi pendidikan harus memadukan teori dan praktek, isi pendidikan harus dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sesuai dengan minat, kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

3) Prinsip berkenaan dengan pemilihan proses belajar mengajar

Prinsip ini meliputi semua pengetahuan dan kegiatann yang diajarkan harus fungsional dan praktis, pengetahuan dan kegiatanharus selaras dan perkembangan peserta didik, harus berjalan dengan teori dan praktek, dan penyajian bahan pelajaran harus dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan pendidik terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

4) Prinsip berkenaan dengan pemilihan meda dan alat pelajaran.

Proses belajar mengajar perlu di dukung oleh penggunaan media dan alat-alat bantu pengajaran yang tepat. Untuk itu, perlu diperhatikan beberapa hal berikut, yaitu alat atau media apa yang dibutuhkan, siapa yang membuat, anggaran, pengoganisasian,, serta adanya pemahaman bahwa hasil terbaik akan diperoleh dengan menggunakan multi media.

5) prinsip berkenaan dengan kegiatan penilaian

Penilaian adalah suatu yang sangat pentinh untuk dilakukan karena fungsi evaluasi memberikan *feed back* yang tepat



dijadikan ukuran untuk melihat keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.<sup>82</sup>

#### **d. Prosedur pengembangan kurikulum**

Prosedur adalah sebuah serangkaian aksi yang jelas atau dikatakan juga sebuah tindakan yang mesti dilakukan dengan cara atau teknik yang sama dengan yang tertera pada sebuah teks prosedur, agar dapat menghasilkan hal yang sama. Sementara pengembangan kurikulum adalah perencanaan kurikulum agar menghasilkan rencana yang luas dan spesifik. Jadi prosedur pengembangan kurikulum adalah sebuah serangkaian aksi yang jelas mengenai suatu prosedur untuk menghasilkan rencana kurikulum yang spesifik dan jelas.

##### **1) Perencanaan kurikulum**

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan telah terjadi pada siswa. Tujuan perencanaan kurikulum dikembangkan dalam bentuk kerangka teori dan penelitian terhadap kekuatan sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa.

Perencanaan kurikulum sangat tergantung pada pengembangan kurikulum dan tujuan kurikulum yang akan menjadi penghubung teor-teori yang digunakan. Perencanaan

---

<sup>82</sup> Heni Listiana, *Pengembangan Kurikulum*, 49-52

kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan yang perlu dilakukan, anggaran, tenaga, sarana dan prasarana, pengawasan, dan evaluasi.<sup>83</sup>

## 2) Pengorganisasian pengembangan kurikulum

Salah satu aspek yang perlu dipahami dalam pengembangan kurikulum adalah aspek yang berkaitan dengan organisasi kurikulum. Organisasi kurikulum adalah pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran serta dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai secara efektif. Tujuan pendidikan yang dirumuskan dapat memenuhi pola atau desain kerangka untuk memilih, merencanakan, dan melaksanakan segala pengalaman dan kegiatan belajar di sekolah.<sup>84</sup>

Bentuk organisasi kurikulum tersebut memiliki ciri tersendiri, dan nampaknya mengalami proses pengembangan secara berurutan, sejalan dengan berbagai penemuan baru dalam kurikulum. Beberapa bentuk organisasi kurikulum tersebut meliputi kurikulum mata pelajaran, kurikulum dengan mata

---

<sup>83</sup> Heni Listiana, *Pengembangan Kurikulum*, 93-94

<sup>84</sup> Heni Listiana, *Pengembangan Kurikulum*, 96

pelajaran berkorlasi, kurikulum bidang studi, kurikulum terintegrasi, dan kurikulum inti.<sup>85</sup>

#### e. Langkah-langkah pengembangan kurikulum

Menurut Tyler ada empat tahap yang harus dilakukan untuk pengembangan kurikulum yaitu sebagai berikut :

##### 1) Menentukan tujuan pendidikan

Tujuan pendidikan harus menggambarkan perilaku akhir peserta didik setelah mengikuti program pendidikan, sehingga tujuan tersebut harus dirumuskan secara jelas agar mempermudah tujuan untuk dicapai. Arah penentuan tujuan pendidikan ada lima faktor, yaitu pengembangan kemampuan berpikir, membantu memperoleh informasi, sikap kemasyarakatan, minat peserta didik, sikap sosial.

##### 2) Menentukan proses pembelajaran

Aspek yang harus diperhatikan dalam penentuan proses pembelajaran adalah persepsi dan latar belakang peserta didik. Dalam proses pembelajaran akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan lingkungan atau sumber belajar yang tujuannya untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga menjadi perilaku yang utuh.

---

<sup>85</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosakarya, 2011), 155

3) Menentukan organisasi pengalaman belajar

Dalam organisasi harus mencakup tahapan-tahapan belajar dan isi maupun materi pembelajaran. Pengorganisasian pengalaman belajar bisa dilakukan baik secara vertikal maupun horizontal, serta memperhatikan aspek kesinambungan.

4) Menentukan evaluasi pembelajaran

Jenis penilaian yang akan digunakan harus sesuai dengan sifat dari tujuan pendidikan, materi pembelajaran, proses belajar yang telah ditetapkan sebelumnya, serta prinsip-prinsip evaluasi yang ada.<sup>86</sup>

**f. Landasan pengembangan kurikulum**

Landasan pengembangan kurikulum memiliki peranan yang sangat penting, sehingga apabila kurikulum diibaratkan sebagai sebuah bangunan gedung yang tidak menggunakan landasan atau pondasi yang kuat, maka ketika diterpa angin atau terjadi guncangan, bangunan gedung akan mudah roboh. Demikian pula halnya dengan kurikulum, apabila tidak memiliki dasar pijakan yang kuat, maka kurikulum tersebut akan mudah terombang-ambing serta akan dipertaruhkan yaitu siswa yang dihasilkan oleh pendidikan itu sendiri,

Dengan demikian, landasan pengembangan kurikulum dapat diartikan sebagai suatu gagasan, suatu asumsi, atau prinsip yang

---

<sup>86</sup> Heni Listiana, *Pengembangan Kurikulum*, 100-101

menjadi sandaran maupun titik tolak dalam mengembangkan kurikulum.<sup>87</sup>

### 1) Landasan Empiris

Kurikulum dikembangkan atas dasar pertimbangan berbagai pengalaman yang diperoleh dalam proses pengembangan kurikulum sebelumnya, yang siklusnya mulai dari perencanaan, penyusunan, implementasi, dan evaluasi kurikulum. Setelah kurikulum diimplementasikan, biasanya beberapa tahun kemudian muncul masalah-masalah antara lain ada bagian-bagian tertentu dari dokumen kurikulum tidak sesuai dengan tahap perkembangan anak, terlalu sulit dipahami oleh guru apalagi oleh siswa, tidak sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak sesuai dengan tuntutan zaman, tidak sesuai dengan kondisi terkini, dan sebagainya. Oleh karena itu, diberbagai negara maju kurikulum dan buku teks paling lama 5 tahun sudah dilakukan penyesuaian. Selain itu, pada umumnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan belum seperti yang diharapkan sehingga tidak mampu mengimplementasikan dokumen kurikulum dalam pembelajaran, baik dari segi substansi, metodologi pembelajaran, penilaian, dan manajemennya.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Heni Listiana, *Pengembangan Kurikulum*, 29

<sup>88</sup> Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*, 35

## 2) Landasan Yuridis

Kurikulum dikembangkan mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam undang-undang dasar 1945, selanjutnya dijabarkan ke dalam berbagai undang-undang, seperti undang-undang sistem pendidikan nasional dan yang lainnya terkait dengan pendidikan. Undang-undang tersebut kemudian dijabarkan ke dalam berbagai peraturan pemerintah seperti peraturan mengenai standar nasional pendidikan. Peraturan pemerintah lebih lanjut dijabarkan ke dalam berbagai peraturan menteri seperti menteri tentang standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Akhirnya peraturan pemerintah juga dijabarkan ke dalam rencana strategis kementerian, yang kemudian dirumuskan ke dalam program-program kementerian.

Dalam penyempurnaan kurikulum di Indonesia yang menjadi landasan utamanya adalah landasan yuridis yaitu sebagai berikut :

- a) Kurikulum 2004, landasan utamanya adalah diberlakukannya undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah, dan peraturan menteri nomor 25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan provinsi sebagai daerah otonom, serta undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- b) Kurikulum 2006, landasan utamanya adalah diberlakukannya peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan sebagai penjabaran lebih lanjut dari undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

- c) Kurikulum 2013, landasan utamanya adalah diberlakukannya peraturan presiden nomor 5 tahun 2010 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional 2010-2014, dan peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan sebagai penjabaran lebih lanjut dari undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.<sup>89</sup>

### 3) Landasan Sosiologis

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan peserta didik hidup dalam kehidupan masyarakat. Asumsinya adalah peserta didik berasal dari masyarakat, dididik oleh masyarakat, dan harus kembali ke masyarakat. Ketika peserta didik kembali ke masyarakat tentu dia harus dibekali dengan sejumlah kompetensi, sehingga dia dapat berbakti dan berguna bagi masyarakat. Kompetensi yang dimaksud adalah sejumlah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperoleh peserta didik melalui berbagai kegiatan dan pengalaman belajar di sekolah. Kegiatan dan pengalaman tersebut diorganisasi dalam pendekatan dan format tertentu disebut dengan kurikulum. Berdasarkan alur pemikiran ini, maka sangat logis jika pengembangan kurikulum berlandaskan pada kebutuhan masyarakat. Disamping itu, dasar pemikiran lain adalah kurikulum

<sup>89</sup> Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*, 36

merupakan bagian dari pendidikan, dan pendidikan merupakan bagian dari masyarakat.<sup>90</sup>

#### 4) Landasan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi terbentuk karena adanya karya-karya pikir manusia. Mengingat sifatnya yang lebih objektif dalam menanggapi fenomena-fenomena alam, kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk informasi lebih mudah meresapi kebudayaan yang ada di setiap masyarakat yang terjangkau atau dapat menjangkaunya. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan dan teknologi cepat menyebar luas, terutama segi-segi yang sangat terasa kegunaannya dan dapat langsung serta mudah digunakan. Bagi lingkungan masyarakat yang banyak menghasilkan karya pikir berupa ilmu dan teknologi, lingkup produk ilmu dan teknologi yang dapat dimanfaatkan, dan kedalaman kemampuan dalam memanfaatkannya, tentunya akan lebih baik dari masyarakat yang banyak menghasilkan ilmu dan teknologi tersebut.<sup>91</sup>

#### g. Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi adalah suatu proses penarapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi kurikulum dapat

<sup>90</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, 65

<sup>91</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, 71



diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.<sup>92</sup>

Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik pengembangan intelektual maupun emosional secara fisiknya.<sup>93</sup>

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Implementasi kurikulum membutuhkan kemampuan dan keaktifan guru dalam menciptakan berbagai macam kegiatan yang telah diprogramkan. Dalam implementasi kurikulum ada beberapa faktor yang diharapkan dapat membantu guru untuk menangani kesulitan belajar yang dihadapi siswa, ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain :

- 1) Rumusan tujuan
- 2) Identifikasi sumber-sumber meliputi : sumber keterbacaan, sumber audio visual, manusia, masyarakat dan sumber disekolah yang bersangkutan
- 3) Pihak-pihak terkait

---

<sup>92</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dann Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), 211

<sup>93</sup> Oemar Hamalik, *Dasar- Dasar pengembangan Kurikulum* , ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 238

- 4) Pengembangan kemampuan profesional ketenagaan yang terkait dalam implementasi
- 5) Penjadwalan kegiatan, komunikasi yang efektif, monitoring, pencatatan, dan pelaporan
- 6) Evaluasi proses yang berisi tujuan, fungsi, metode evaluasi dan bentuk evaluasi.<sup>94</sup>

Pada metode pembelajaran kurikulum yang terkait dengan kurikulum 2013, ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Metode ceramah
- 2) Metode diskusi
- 3) Metode tanya jawab
- 4) Metode eksperimen
- 5) Metode penyelesaian masalah.<sup>95</sup>



---

<sup>94</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta : Kata Pena, 2014), 5-7

<sup>95</sup> M Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 187-188

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan*. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.<sup>96</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku,, persepsi, tindakan dan motivasi. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 2

<sup>97</sup> Lex J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 6

## 2. Jenis penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif fenomenologi, Sesuai dengan penelitian tersebut maka peneliti berupaya semaksimal mungkin mereduksi dan memurnikan sehingga itulah gambaran makna fenomena yang sesungguhnya. Peneliti juga mendeskripsikan mengenai suatu fenomena dengan cara menggali, memahami, dan menafsirkan arti fenomena, peristiwa serta hubungannya dengan orang-orang tertentu.<sup>98</sup> Penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>99</sup> Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, terletak di Jl. Khairil Anwar No. 278 kelurahan Badean, kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur 68214. Alasan peneliti mengambil lokasi dilembaga tersebut, karena ada beberapa pertimbangan atas dasar keunikan yang berciri khas islam, dan juga ada kemenarikan serta sesuai dengan topik pada penelitian ini yaitu, karena Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ini merupakan salah satunya lembaga

<sup>98</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Peneliitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010),351

<sup>99</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember : IAIN Jember Press,2017).46

pendidikan keagamaan yang diselenggarakan pada pendidikan menengah atas serta berstatus negeri dan berciri khas islam di kabupaten Bondowoso provinsi jawa timur.

Sehingga semua warga sekolah mengikuti visi dan misi yang telah ditentukan pada madrasah tersebut yaitu visinya unggul dalam prestasi, siap berkompetisi, dan berjiwa islami. Mengenai misinya yaitu melaksanakan pendidikan pembelajaran dan pelatihan secara efektif dan kreatif, membangun budaya disiplin, kompetitif, dan kebersamaan secara berimbang, menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam di dalam dan di luar madrasah, mengembangkan potensi dan kreativitas siswa dalam bidang olahraga dan seni, serta mengoptimalkan kompetisi warga madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat. Hal ini juga tidak terlepas dari seorang pemimpin dilembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang dalam kepemimpinannya bersifat akuntabilitas, tegas, adil dan tidak memandang siapapun, serta orang yang demokrati. Selain itu dalam mengembangkan kompetensi, keterampilan, dan karakter peserta didik, Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Bondowoso ini melakukan hal-hal tentang keagamaan seperti sebelum memulai pembelajaran setiap harinya semua warga sekolah mengaji alquran terlebih dahulu serta siswa maupun siswi setelah selesai membaca alquran tersebut, membaca solawat burdah selama 10 menit berlangsung, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, bahkan ada perkembangan mengenai kurikulumnya yaitu adanya kelas tahfid dan juga mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik berupa pelajaran qurdist,

hadist, ushul fiqih, fiqih, akhlak, kitab taklim mutaklim, sullam taufiq dan imu kalam.

### C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>100</sup>

Pada penelitian kualitatif ini, teknik yang digunakan yaitu *teknik purposive sampling*, merupakan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi social yang diteliti.<sup>101</sup> Subyek yang dituju oleh peneliti mengenai suatu judul yang telah ditetapkan di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Nama Informan**

NO	Nama	Status
1	Ibrahim,S.Ag, M,Pd.I	Kepala Madrasah
2	Siti Mutmainnah,S.Pd	Waka Kurikulum
3	Badri Al Khoiri,S.HI	Guru ( Hadits dan Tahfidh)
4	Ahmad Daniel	Peserta Didik (Kelas XI Agama 1)
5	Ziqiyah Nurul Toriqoh	Peserta Didik (Kelas XII IPS 2)

<sup>100</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 46-47

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 218-219

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>102</sup> Supaya data dan informasi dapat digunakan dalam penalaran, data dan informasi harus merupakan fakta. Dalam kedudukannya yang pasti sebagai fakta, bahan-bahan itu siap digunakan sebagai eviden. Sebab itu perlu diadakan pengujian-pengujian melalui cara-cara tertentu.<sup>103</sup>

Pada penelitian ini teknik atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan pendidikan.

Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi mengenai kegiatan-kegiatan yang terjadi, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.<sup>104</sup>

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 234

<sup>103</sup> Hamid Platima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 68-69

<sup>104</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta ; Ar-Ruzz Media, 2014), 161

Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin, selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti.<sup>105</sup> Di dalam penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

a. Observasi partisipan

Observasi partisipan menurut Bogdan dan Taylor yaitu “sebagai suatu periode interaksi sosial yang insentif antara peneliti dan subyek dalam lingkungan tertentu”. Observasi partisipan dipakai untuk menunjuk kepada penelitian yang bercirikan suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan subyeknya.<sup>106</sup> Dengan kata lain orang yang melakukan observasi turut ambil bagian maupun berada dalam keadaan yang akan diobservasi.<sup>107</sup> Data yang diperoleh dari teknik observasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
- 2) Kondisi dan lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
- 3) Aktivitas Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

<sup>105</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ( Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 224

<sup>106</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 163

<sup>107</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), 72



## b. Observasi non partisipan

Observasi non partisipan suatu bentuk observasi dimana pengamat (peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.<sup>108</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih yang bertatap muka, serta mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang diberikan.<sup>109</sup> Didalam melakukan wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara yaitu :

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah model pilihan jika penanya (pewawancara) mengetahui apa yang tidak diketahuinya dan oleh karena itu dapat membuat kerangka pertanyaan-pertanyaan yang tepat untuk memperolehnya dari informan.

Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan telah dirumuskan terlebih dahulu, kemudian responden diharapkan menjawab dalam hal kerangka wawancara, definisi, atau ketentuan dari suatu masalah.

---

<sup>108</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, ( Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 384

<sup>109</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* .83

### b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah sebuah model pilihan jika pewawancara tidak mengetahuinya dan oleh karena itu, harus berpedoman pada responden untuk menceritakan kepada mereka.<sup>110</sup>

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti secara arif menanyakan dan secara aktif mendengarkan agar dapat memahami dan memberikan respons terhadap isyarat-isyarat tentang pertanyaan apa yang diajukan, atau sekiranya penting untuk menyelidiki lebih mendalam untuk mendapatkan informasi tambahan.<sup>111</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>112</sup>

Adapun data yang diperoleh dalam metode dokumentasi yaitu :

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
- b. Profil Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
- c. Biodata kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

<sup>110</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 122

<sup>111</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 125

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 240

- d. Visi, Misi dan tujuan MAN Bondowoso
- e. Struktur organisasi MAN Bondowoso
- f. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
- g. Program kerja dan rencana kerja waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

### E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan yang lainnya, sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>113</sup>

Suatu penelitian yang efektif dan efisien, bila semua data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan teknik analisis tertentu. Pada saat merancang penelitian, sudah harus diperkirakan data yang akan dikumpulkan dan teknik analisis data yang akan digunakan. Peneliti harus memastikan pola analisis data mana yang akan digunakan, apakah akan menggunakan pola analisis statistik atau non statistik. Pola mana yang akan digunakan sangat tergantung kepada data yang dikumpulkan.<sup>114</sup>

Menurut Miles and Huberman model interaktif dalam analisis data kualitatif, yaitu “*data Colection, reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*”. Berikut penjelasannya sebagai berikut :

<sup>113</sup> M. Jamal, *Pradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), 138

<sup>114</sup> Moh Kasiran, *Metode Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), 110

### 1. Data Collection

Data collection (pengumpulan data) adalah kegiatan pengumpulan data tahap awal yang dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan pita rekaman.<sup>115</sup>

### 2. Data Reduction (Reduksi data)

Data reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti masih baru, dalam mereduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>116</sup>

### 3. Data display (penyajian data)

Data display yaitu menyajikan data yang sudah direduksi sehingga terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan, dan sehingga akan semakin

---

<sup>115</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI Pers, 2014), 20

<sup>116</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 92-93

mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>117</sup>

Peneliti menyajikan data yang telah diperoleh terkait dengan tugas manajerial, pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk data.

#### 4. Data conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan atau verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan yang dapat menjawab makna dari data yang disajikan, temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga peneliti terjun ke lapangan maka menjadi jelas. Kesimpulan ini harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu bersifat kredibel.<sup>118</sup>

### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data konsep menunjukkan kesahihan serta keadaan data di dalam suatu penelitian. Untuk menguji suatu data tersebut peneliti menggunakan triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi dalam penelitian yang dilakukan ini adalah triangulasi sumber dan waktu, serta berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif.

<sup>117</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95

<sup>118</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99

1. Triangulasi sumber, yaitu peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>119</sup>
2. Triangulasi waktu, yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>120</sup>

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>121</sup>

#### **1. Tahap pra penelitian lapangan**

Pada tahap pra penelitian ini terdapat langkah-langkah dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

##### **a. Penyusunan rancangan penelitian**

Pada tahapan ini peneliti sebelum melakukan penelitian, melalui berbagai tahapan yang dilakukan, yaitu membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, memilih tempat/lokasi yang dijadikan penelitian, membuat suatu judul penelitian mengenai suatu permasalahan maupun keunikan dari lembaga tersebut, setelah itu mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik mengenai tiga judul yang diajukan peneliti, selanjutnya ditetapkanlah lokasi tempat penelitian oleh dosen pembimbing akademik, setelah di ACC dan mendapatkan dosen

<sup>119</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 241

<sup>120</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127

<sup>121</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jeember : IAIN Jember Press, 2017), 48

pembimbing skripsi pada tanggal 08 oktober 2019, peneliti membuat matrik penelitian sekaligus membuat surat tugas dan bimbingan skripsi, dan pada akhirnya membuat proposal serta di seminarkan pada tanggal 02 desember 2019.

b. Mengurus perizinan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat dan mengurus perizinan terlebih dahulu dan juga meminta nomor surat ke akademik lantai dua, setelah itu menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada anak magang yang bertugas di akademik untuk mendapatkan tanda tangan dari wakil dekan dari bapak Mashudi pada tanggal 27 desember 2019.

c. Melakukan bimbingan skripsi

Setelah mengurus perizinan peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing yaitu bapak Nuruddin, M.Pd.I untuk mengkonsultasi mengenai instrumen atau pedoman wawancara yang akan dilaksanakan oleh peneliti nantinya mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahapan ini peneliti menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan sebelum terjun ke lokasi tempat penelitian, misalnya instrumen penelitian, subyek yang dituju, handphone, dan data atau dokumentasi yang dibutuhkan.

## 2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, langkah awal peneliti memberikan surat penelitian skripsi kepada kepala madrasah aliyah negeri (MAN) Bondowoso untuk mendapatkan ACC dari bapak Ibrahim tersebut pada tanggal 14 januari 2020, setelah itu minggu kedua sampai selesai peneliti mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti sejarah Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, profil Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, biografi kepala madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum, sarana dan prasarana, serta program kerja waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. Data diperoleh tersebut yaitu dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

## 3. Tahap analisis data dan temuan

Tahapan ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian, karena pada tahap ini peneliti mulai menyusun suatu hasil laporan tersebut dengan menganalisis data-data serta temuan-temuan yang telah diiperoleh sebelumnya dan juga dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, mungkin ada masukan dan saran-saran yang perlu diperbaiki agar nantinya hasil penelitian ini bisa semaksimal mungkin. Sehingga pada akhirnya laporan sudah selesai dan siap dipertanggung jawabkan, maka peneliti ini akan mempersentasikan di depan penguji-penguji nantinya, disamping itu



peneliti akan menggandakan laporan tersebut kepada pihak yang terkait didalamnya.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran obyek penelitian**

Lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso bertempat di Jl. Khairil Anwar No. 278 Badean Bondowoso. Agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian tersebut dan mendapatkan suatu gambaran lengkap tentang obyek penelitian, maka dapat dikemukakan secara seksama mengenai gambaran lokasi penelitian yaitu sebagai berikut :

##### **1. Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN ) Bondowoso**

###### **a. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso**

Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso berdiri pada tanggal 31 Mei 1980 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978. Pada masa awal berdirinya, MAN Bondowoso belum memiliki gedung sendiri. Untuk kegiatan proses belajar mengajar pada waktu itu menempati gedung MTsN Bondowoso II hingga akhirnya pada tahun 1987 mampu membangun gedung sendiri di atas tanah seluas 7.180 M2 yang terletak di jalan Khairil Anwar 278 Bondowoso.

Kelahiran MAN Bondowoso adalah semata-mata untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan keberadaan lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berbasis pada pendidikan keagamaan sesuai dengan kultur masyarakat Bondowoso yang agamis dan mayoritas

beragama Islam. Kondisi lain yang mendorong lahirnya MAN adalah realitas peta geografis dan sosiokultural masyarakat Bondowoso sebagai masyarakat santri yang berada di daerah terpencil dengan taraf ekonomi yang rendah dikelilingi pegunungan menjadi realitas yang menyulitkan masyarakat Bondowoso melakukan kontak pendidikan dengan luar kota ketika itu. Sementara sebelumnya telah berdiri MTsN Bondowoso II dengan jumlah murid yang cukup besar dan memerlukan lembaga pendidikan lanjutan tingkat atas yang berbasis pada pendidikan keislaman untuk menyalurkan para lulusannya.

Pada awalnya, Madrasah ini adalah pendidikan Guru Agama Swasta yang dikelola oleh guru-guru pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun Bondowoso. Pada tahun 1978 dengan adanya resionalisasi Pendidikan Guru Agama, yaitu penghapusan pendidikan Guru Agama Swasta dan perubahan Pendidikan Guru Agama Negeri yang semula masa belajarnya selama 6 tahun ( 4 tahun + 2 tahun ) menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri yang masa pendidikannya 3 tahun (tingkat SMTA), maka sejak itu Pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun Bondowoso berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bondowoso II dan Pendidikan Guru Agama Swastanya (kelas V dan VI) dirubah menjadi Madrasah Aliyah (Swasta) Bondowoso.

Madrasah Aliyah Bondowoso yang baru berdiri ini dikelola bersama oleh seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama

Kabupaten Bondowoso bersama Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso II.

Adapun yang bertindak sebagai Kepala Madrasah ini sebelum penegrian berturut-turut :

- 1) Drs. Moh. Syahrowi, Kasi Pendais – Depag Kabupaten Bondowoso
- 2) Drs. M. Hilmi Bisri, Guru MTsN Bondowoso II

Pada tahun 1979, untuk maksud meningkatkan status Madrasah Aliyah Bondowoso yang masih swasta penuh ini, diusulkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Filial Jember di Bondowoso, karena tidak adanya Madrasah Aliyah Negeri di Bondowoso.

Pada tahun 1980, sebelum proses usulan Filial tersebut terealisasi, ternyata ada kebijaksanaan Kementerian Agama untuk merelokasi Madrasah Negeri yang telah ada ke daerah lain yang dianggap mampu untuk mengembangkannya secara lebih baik. Selanjutnya setelah diadakan study kelayakan oleh Kabid. Binrua Islam Depag Propinsi Jawa Timur (Bapak Drs. H. Abdul Fatah), Madrasah Aliyah Bondowoso diproses untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri relokasi dari daerah lain.

Pada tahun 1981, secara resmi Madrasah Aliyah Bondowoso berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, dengan adanya SK relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Rejosari Madiun. Pada tahun ini pula Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso mengikutkan para

siswanya untuk ujian negara pertama kalinya, dengan dasar Kurikulum MAN 1976.

Pada awal penegerian Madrasah ini, belum ada satupun tenaga, baik tenaga guru maupun tenaga tata usaha yang statusnya sebagai pegawai negeri di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, selain Kepala Madrasah (Bapak Drs. Adi Mulyono) yang menerima penugasan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur. Hal ini terjadi karena tidak satupun tenaga tetap dari Madrasah Aliyah Negeri Rejosari Madiun yang mutasi ke Bondowoso. Untuk sementara waktu, segenap tenaga yang berkecimpung di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang baru lahir tersebut tetap tenaga lama atau tenaga-tenaga pinjaman dari Madrasah atau sekolah lain yang ada di Bondowoso.

Berkat pertolongan Allah, dengan usaha keras dan keuletan segenap warga Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso serta kebijaksanaan Kementerian Agama, maka dalam perkembangannya Madrasah ini semakin sempurna dengan kelengkapan tenaga-tenaganya, baik guru-guru tetap maupun tata usaha tetap, disamping kebutuhan sarana prasarana pendidikan yang lain.

Sejak berdirinya, Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso untuk seluruh kegiatannya menumpang/meminjam pergedungan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso II. Barulah sejak tahun anggaran 1985/1986 Madrasah ini menerima DIP untuk pembebasan

5000 m<sup>2</sup> tanah dan pembangunan lokal belajar. Sehingga pada saat laporan ini ditulis, sedang dalam penyelesaian enam lokal ruang belajar berikut membelainya.

Pada tahun ajaran 1984/1985 Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso mendapatkan Filial yang terletak di Kabupaten Situbondo. Sehingga saat itu Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso merupakan Madrasah Aliyah induk yang membina Kelompok Kerja Madrasah (KKM) se wilayah Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Situbondo.

Sebagai lembaga pendidikan SLTA berciri khas Islam, maka sesuai SK Bersama tiga menteri, MAN Bondowoso pada waktu itu membuka 3 program studi yaitu; 1) Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), 2) Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 3) Program Ilmu Agama. Selanjutnya berdasarkan kurikulum pendidikan tahun 1994, maka sejak tahun 1996, MAN Bondowoso membuka tiga program studi yaitu ; 1) Program IPA, 2) Program IPS, dan 3) Program Bahasa. Akan tetapi sejak tahun 2001, peminat program Bahasa berkurang dan tidak memenuhi batas minimal maka sementara MAN tidak memiliki program Bahasa. Jadi untuk saat ini MAN Bondowoso memiliki tiga program yaitu 1) Program IPA, 2) Program IPS, dan 3) Program Agama. Sekalipun demikian MAN Tetap membuka kesempatan pemilihan jurusan untuk program Bahasa Tersebut.<sup>122</sup>

---

<sup>122</sup> Sumber data : *Dokumentasi* waka humas pada hari Sabtu 15 Februari 2020

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Sejak Penegrian**

NO	NAMA/NIP	TAHUN
1	Drs. Adi Muljono 150 035 266	1988-1989
2	Suatmadji, B.A. 150 011 566	1989-1992
3	Drs. Moh. Thohir Muchtar 150 154 071	1992-1995
4	Drs. Nursalim Musa 150 034 994	1995-2001
5	Drs. H. Imam Barmawi Burhan 19530826 197903 1 001	2001-2013
6	Ibrahim, S.Ag, M.Pd.I 19680621 200003 1 001	2013-Sekarang

**b. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
NPSN	: 20580164
Jenjang Pendidikan	: MA
Status Madrasah	: Negeri

**c. Lokasi Madrasah**

Alamat	: Jl. Khairil Anwar No. 278 Badean Bondowoso
RT/RW	: 1/1
NamaDusun	: Badean
Kelurahan	: Badean
Kodepos	: 68214
Kecamatan	: Bondowoso <sup>123</sup>
Lintang/Bujur	: -7.9171+113.8106267

<sup>123</sup> Sumber data : *Dokumentasi* waka humas pada hari sabtu 15 Februari 2020

**d. Data Pelengkap Madrasah**

SK Pendirian Madrasah	: SK Menteri Agama RI Nomor 27 Tahun 1980
Tgl SK Pendirian	: 31 Mei 1980
Status Kepemilikan	: Milik Negara
SK Izin Operasional	: SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Jawa Timur Nomor : Kw 13.4/4/PP.006/186/2010
Tgl SK Izin Operasional	: 01 Juli 2010
SK Akreditasi	: SK Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Prov. Jawa Timur Nomor : 200/BAP-S/M/SK/X/2016
Tgl SK Akreditasi	: 25 Oktober 2016

**e. Kontak Madrasah**

Nomor Telepon	: 0332-421032
Nomor Fax	: 0332-421032
Email	: <a href="mailto:manbondowoso278@gmail.com">manbondowoso278@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.manbondowoso.com">www.manbondowoso.com</a>

**f. Data Periodik**

Kategori Wilayah	: Perkotaan
Daya Listrik	: 13.000.000 KWH
Akses Internet	: Ada
Akreditasi	: A (Amat Baik)
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Sumber Listrik	: PLN <sup>124</sup>

---

<sup>124</sup> Sumber data : *Dokumentasi* waka humas pada hari sabtu 15 Februari 2020



## 2. Biodata Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso

Nama : H. Ibrahim,S.Ag,M.Pd.I  
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 21 Juni 1969  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat Rumah : Koncer Darul Aman Kecamatan Tenggarang  
Kabupaten Bondowoso  
No. HP : 085234675914

## 3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso

### a. Visi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso

- 1) Unggul dalam prestasi
- 2) Siap berkompetisi
- 3) Berjiwa islami.

### b. Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso

- 1) Melaksanakan pendidikan pembelajaran dan pelatihan secara efektif dan kreatif
- 2) Membangun budaya disiplin, kompetitif, dan kebersamaan secara berimbang
- 3) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam di dalam dan di luar madrasah
- 4) Mengembangkan potensi dan kreativitas siswa dalam bidang olahraga dan seni

5) Mengoptimalkan kompetisi warga madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat.<sup>125</sup>

#### 4. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso

Tujuan madrasah, sebagaimana uraian visi dan misi di atas dirumuskan dalam tujuan madrasah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi
- b. Tercapainya nilai UAN dan UAM yang memuaskan
- c. Terciptanya opini publik yang positif terhadap kualitas lulusan setelah berbaaur dengan masyarakat
- d. Terlibatnya seluruh komponen madrasah secara aktif dalam pengelolaan madrasah.
- e. Komputersasi administrasi pendidikan dan tercapainya administrasi madrasah yang standart
- f. Pemberdayaan komite madrasah untuk pengembangan madrasah
- g. Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, rindang dan aman.
- h. Terciptanya kultur yang Islami dalam segala kegiatannya
- i. Tertanamnya semangat jihad pada setiap pengelola sekolah
- j. Terbangunnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.
- k. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang ideal
- l. Diraihnya kejuaraan tingkat regional, dan nasional<sup>126</sup>

<sup>125</sup> Sumber data : *Dokumentasi* waka humas pada hari sabtu 15 Februari 2020

<sup>126</sup> Sumber data : *Dokumentasi* waka humas pada hari sabtu 15 Februari 2020

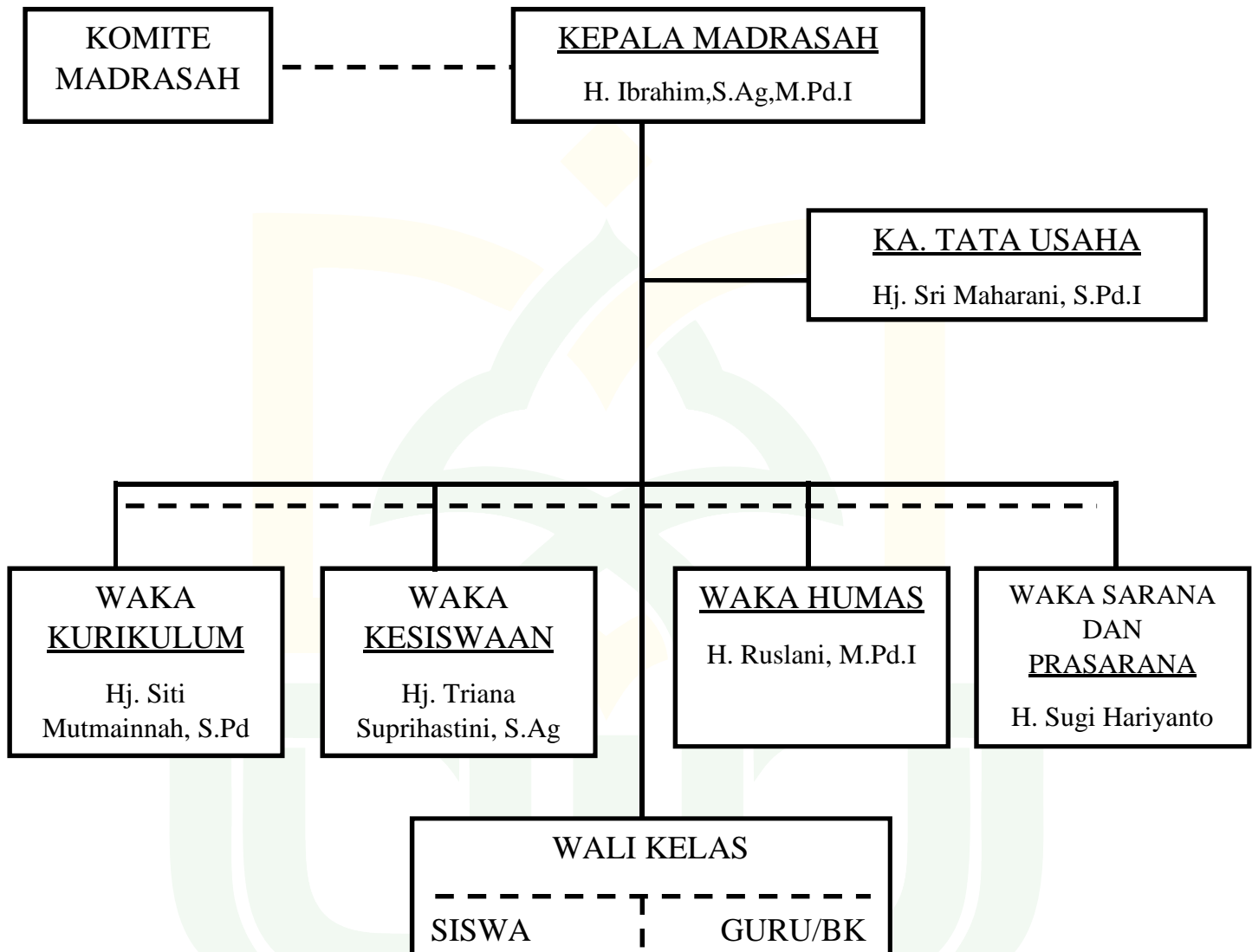
## 5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 tahun 2002, struktur organisasi pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso antara lain Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha dan Wakil Kepala Madrasah :

- Kepala Madrasah : Ibrahim, S.Ag.,M.PdI
- Kepala Tata Usaha : Hj. Sri Maharani, S.Pd.I
- Waka. Kurikulum : Siti Mutmainnah, S.Pd.
- Waka. Kesiswaan : Triana Suprihastini, S.Ag.
- Waka. Humas : Ruslani, M.Pd.I
- Waka. SarPras : H. Sugi Hariyanto S.Pd



**Bagan 4.1**  
**Struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso jalan**  
**Khairil Anwar No. 278 Badean Bondowoso.<sup>127</sup>**



KETERANGAN :

Garis Koordinasi : - - - - -

Garis Perintah : \_\_\_\_\_

(Sumber data : Dokumentasi Waka Kurikulum Madrasah Aliyah (MAN) Bondowoso)

<sup>127</sup> Sumber data : Dokumentasi waka humas pada hari sabtu 15 Februari 2020

## 6. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso

Tabel 4.2

Struktur Kurikulum kelas X Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun 2019/2020 Mengacu Pada Kurikulum 2013 seperti terlihat pada tabel berikut<sup>128</sup> :

NO	MAPEL	JAM WAJIB	KELAS X										
			X G1	X G2	X G3	X G4	X G5	X G6	X A1	X A2	X A4	X S1	X S2
<b>A. WAJIB</b>													
1	QRDITS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	AQIDAH AKHLAQ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	FIQIH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	SKI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	BHS. INDONESIA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	BHS. INGGRIS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	BHS. ARAB	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	PKn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	SEJARAH INDONESIA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	MATEMATIKA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>B. MAPEL WAJIB</b>													
11	SENI BUDAYA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	PRAKARYA	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
13	PENJAS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	MULOK(TAHFIDZ/T ALLIM-AMSILATI)	1	8	8	3	3	3	3	1	1	1	1	1
<b>PEMINATAN AGAMA</b>													
15	USHUL FIQIH	2	2	2	2	2	2	2					
16	ILMU HADITS	2	2	2	2	2	2	2					
17	ILMU KALAM	2	2	2	2	2	2	2					
18	TAFSIR	2	2	2	2	2	2	2					
19	AKHLAQ	2	2	2	2	2	2	2					
20	BHS. ARAB	2	2	2	2	2	2	2					
<b>PEMINATAN IPA</b>													
21	MATEMATIKA	3							3	3	3		
22	FISIKA	3							3	3	3		
23	BIOLOGI	3							3	3	3		
24	KIMIA	3							3	3	3		
<b>PEMINATAN IPS</b>													
25	EKONOMI	3										3	3
26	GEOGRAFI	3										3	3
27	SOSIOLOGI	3										3	3

<sup>128</sup> Sumber data : Dokumentasi waka kurikulum pada hari kamis 23 Januari 2020

28	SEJARAH	3										3	3
<b>LINTAS MINAT AGAMA</b>													
29	BIOLOGI	3	2	2	2	2	2	2					
30	TIK	3	2	2	3	3	3	3					
<b>LINTAS MINAT IPA</b>													
31	EKONOMI	3							3	3	3		
32	TIK	3							3	3	3		
<b>LINTAS MINAT IPS</b>													
33	FISIKA	3										3	3
34	TIK	3										3	3
35	BK				1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JUMLAH</b>			51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

(Sumber data : Dokumentasi Waka Kurikulum Madrasah Aliyah (MAN) Bondowoso)

**Tabel 4.3**

**Struktur Kurikulum kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun 2019/2020 Mengacu Pada Kurikulum 2013 seperti terlihat pada tabel berikut<sup>129</sup> :**

NO	MAPEL	JAM WAJIB	KELAS XI										
			XI G1	XI G2	XI G3	XI G4	XI G5	XI G6	XI A1	XI A2	XI A4	XI S1	XI S2
<b>A. WAJIB</b>													
1	QURDITS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	AQIDAH AKHLAQ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	FIQIH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	SKI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	BHS. INDONESIA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	BHS. INGGRIS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	BHS. ARAB	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	PKn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	SEJARAH INDONESIA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	MATEMATIKA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>B. MAPEL WAJIB</b>													
11	SENI BUDAYA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	PRAKARYA	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
13	PENJAS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	MULOK(TAHFIDZ/ SULLAM- AMSILATI)	1	8	8	3	3	3	3	1	1	1	1	1

<sup>129</sup> Sumber data : Dokumentasi waka kurikulum pada hari kamis 23 Januari 2020

PEMINATAN AGAMA													
15	USHUL Fiqih	3	3	3	3	3	3	3					
16	ILMU HADITS	3	2	2	3	3	3	3					
17	ILMU KALAM	2	2	2	2	2	2	2					
18	TAFSIR	3	3	3	3	3	3	3					
19	AKHLAQ	2	2	2	2	2	2	2					
20	BHS. ARAB	3	2	2	3	3	3	3					
PEMINATAN IPA													
21	MATEMATIKA	4							4	4	4		
22	FISIKA	4							4	4	4		
23	BIOLOGI	4							4	4	4		
24	KIMIA	4							4	4	4		
PEMINATAN IPS													
25	EKONOMI	4										4	4
26	GEOGRAFI	4										4	4
27	SOSIOLOGI	4										4	4
28	SEJARAH	4										4	4
LINTAS MINAT AGAMA													
29	BIOLOGI	4	3	3	3	3	3	3					
LINTAS MINAT IPA													
30	EKONOMI	4							4	4	4		
LINTAS MINAT IPS													
31	FISIKA	4										4	4
32	BK				1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JUMALH</b>			51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

(Sumber data : Dokumentasi Waka Kurikulum Madrasah Aliyah (MAN) Bondowoso)

**Tabel 4.4**

**Struktur Kurikulum kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun 2019/2020 Mengacu Pada Kurikulum 2013 seperti terlihat pada tabel berikut<sup>130</sup> :**

NO	MAPEL	JAM WAJIB	KELAS XII										
			XI IG 1	XI IG 2	XII GG 3	XI IG 4	XI IG 6	XI IG 8	XI IA 1	XI IA 2	XI IA 4	XI IS 1	XII S2
<b>A. WAJIB</b>													
1	QURDITS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	AQIDAH AKHLAQ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	FIQIH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

<sup>130</sup> Sumber data : Dokumentasi waka kurikulum pada hari kamis 23 Januari 2020

4	SKI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	BHS. INDONESIA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	BHS. INGGRIS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	BHS. ARAB	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	PKn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	SEJARAH INDONESIA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	MATEMATIKA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>B. MAPEL WAJIB</b>													
11	SENI BUDAYA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	PRAKARYA	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
13	PENJAS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	MULOK(TAHFIDZ/ SULLAM- AMSILATI)	1	8	8	3	3	3	3	1	1	1	1	1
<b>PEMINATAN AGAMA</b>													
15	USHUL FIQIH	3	3	3	3	3	3	3					
16	ILMU HADITS	3	3	3	3	3	3	3					
17	ILMU KALAM	2	2	2	2	2	2	2					
18	TAFSIR	3	2	2	3	3	3	3					
19	AKHLAQ	2	2	2	2	2	2	2					
20	BHS. ARAB	3	2	2	3	3	3	3					
<b>PEMINATAN IPA</b>													
21	MATEMATIKA	4							4	4	4		
22	FISIKA	4							4	4	4		
23	BIOLOGI	4							4	4	4		
24	KIMIA	4							4	4	4		
<b>PEMINATAN IPS</b>													
25	EKONOMI	4										4	4
26	GEOGRAFI	4										4	4
27	SOSIOLOGI	4										4	4
28	SEJARAH	4										4	4
<b>LINTAS MINAT AGAMA</b>													
29	BIOLOGI	4	3	3	3	3	3	3					
<b>LINTAS MINAT IPA</b>													
30	EKONOMI	4							4	4	4		
<b>LINTAS MINAT IPS</b>													
31	FISIKA	4										4	4
32	BK				1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JUMLAH</b>			51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

(Sumber data : Dokumentasi Waka Kurikulum Madrasah Aliyah (MAN)  
Bondowoso)



## **B. Penyajian data dan analisis**

Pada suatu penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang dianalisa mengenai data-data yang diperoleh dari berbagai informan sehingga nantinya bisa disimpulkan. Adapun peneliti di dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti berusaha memaparkan suatu gambaran mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso dengan suatu fenomena dan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah mengalami berbagai proses melalui metode tersebut.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendapatkan data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal serta dapat mendukung dari penelitian ini. Adapun penyajian dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Tugas Manajerial Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.**

Kepemimpinan kepala madrasah dalam melaksanakan tugas manajerialnya pada kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu dalam mengelola perkembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran berdasarkan regulasi atau kebijakan dari kementerian agama yakni pelajaran dipecah mengenai mata pelajaran kegamaan sehingga

dengan menyikapi kurikulum, semua guru agar dapat memahami tentang perubahan tersebut.

Menurut bapak H. Ibrahim, S.Ag, M.Pd.I selaku kepala madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso berpendapat mengenai tugas manajerialnya pada pengelolaan pengembangan kurikulum dan pembelajaran dalam mengembangkan kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut :

”Kurikulum itu kan kebijakan atau regulasi, regulasi itu harus dilaksanakan tidak perlu didiskusikan, mungkin kalau bagaimana melaksanakannya itu perlu didiskusikan, tetapi kurikulum itu merupakan suatu kewajiban yang tidak bisa di langgar karena itu sebagai standart untuk dilaksanakan di sebuah lembaga. Namanya standart tentunya dia standart, dikurangi itu tidak boleh teapi lebih dari standart itu boleh, jadi kurikulum disini memang ada kelebihan-kelebihannya contohnya kelas ini ada mata pelajaran sifat dan muatannya lokal itu dipelajari anak-anak tentang kitab ta’lim muta’lim dan kitab sullam taufiq. Sedangkan kurikulum standartnya sudah kita ikuti kemudian ada pengembangan-pengembangan yang sifatnya untuk memperkuat, contohnya disini ada kelas tahfidz, itu belum ada kurikulumnya kelas tahfidz tetapi kita coba untuk dilaksanakan dan alhamdulillah anak-anak yang masuk dikelas tahfidz itu disamping standart kurikulumnya tercapai tapi juga anak-anak itu memiliki hafalan dan saya juga perhatikan anak-anak kelas tahfidz itu akademiknya juga bagus.

Jadi kita tetap mengikuti regulasi terbaru, biasanya regulasi itu diawali dengan diknas, dikbud, kemudian diikuti oleh kemenag. Tentunya secara umum permen-permen diknas yang terkait khusus dengan pembelajaran umum yang ada di sekolah itu kita ikuti, tetapi ada juga permen-permen yang khusus di madrasah contohnya mata pelajaran di bidang agama dan keagamaan, karena kalau disekolah itu mungkin hanya pendidikan agama islam, tetapi di madrasah kita itu sudah terpecah itu ada mata pelajaran fiqih, akidah, hadist, tafsir, akhlaq, usul fiqih dan sebagainya. Jadi itu kita ikuti apa yang menjadi regulasi, terutama pada madrasah negeri, intinya begini regulasi kita ikuti standart kita ikuti kemudian kita bisa menambah dari regulasi tersebut dan mengurangi tidak boleh”<sup>131</sup>

<sup>131</sup> Ibrahim, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri( MAN) Bondowoso, 20 Januari 2020.

Sedangkan menurut waka kurikulum ibu Siti Mutmainnah,S.Pd mengemukakan mengenai kepemimpinan kepala madrasah (bapak Ibrahim, S.Ag, M.Pd.I) melakukan tugas manajerialnya dalam mengelola madrasah yakni menggunakan kepemimpinan sistem yaitu sebagai berikut:

”Pada kepemimpinannya bapak Ibrahim ini menggunakan sistem serta tugas dan fungsi manajerialnya sudah dilakukan sebagaimana mestinya yang berdasarkan visi dan misi MAN Bondowoso dan kepala madrasah tersebut mengembangkan suatu program keagamaan yang sudah ada dengan mengelola kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan pusat, bahkan di madrasah tersebut ada absensi menggunakan fingerprint bagi semua guru dari masuk dan pulang. Beliau dalam memimpin dan juga mengelola madrasah memikirkan sekali bahwa siswa itu tidak dilihat dari nilainya saja, mangkanya kemudian tertuang di dalam KI 1 ( Afektif ), KI 2 (kognitif), dan KI 4 ( Psikomotorik), semua ini sejalan dengan ruh yang ada di MAN Bondowoso yang memang MAN Bondowoso ini tidak hanya mengedepankan bagaimana siswa itu pintar akan tetapi sama seperti jargon kita, produk kita yang diinginkan yaitu misalnya 1. Luwas pergaulannya, 2. Luwas wawasannya 3. Khusuk ibadahnya 4. Mantap akidahnya Itu adalah gold kita untuk mencetak seorang siswa seperti itu apabila lulus dari MAN Bondowoso”.<sup>132</sup>

Peneliti juga mengikuti dan menyaksikan suatu kegiatan keagamaan mengenai tugas manajerial kepala madrasah serta dalam mengelola madrasah sebagai perubahan yaitu dengan menggunakan absensi fingerprint bagi semua guru dan peserta didik mulai dari jam masuk sampai pulang madrasah, serta dalam mengatur warga madrasah yakni kepala madrasah membuat surat perintah yang ditempelkan di berbagai ruangan.<sup>133</sup>

<sup>132</sup> Siti Mutmainnah, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri( MAN) Bondowoso, 20 Januari 2020.

<sup>133</sup> Observasi, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, 20 Januari 2020

**Gambar 4.2**  
**Dokumentasi pengelolaan madrasah melalui program keagamaan di**  
**Musolla Ar-Raudah Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso**



- a. Semua warga madrasah melaksanakan Shalat dhuha dan dhuhur berjamaah dibawah kepemimpinannya bapak Ibrahim,S.Ag.M.Pd.I didalam melaksanakan tugas manajerialnya.



- b. Kegiatan program keagamaan Bilingual bagi semua siswa dan siswi dari kelas yang telah dijadwalkan sebelumnya, dibawah kepemimpinannya bapak Ibrahim,S.Ag.M.Pd.I.



- c. Pemberitahuan atau perintah dari kepala madrasah sebagai manajer melalui kertas di berbagai ruangan.

(Sumber Data : Dokumentasi dari hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

### Gambar 4.3 Kepemimpinan sistem

- a. Absensi Guru menggunakan fingerprint di dalam tugas manajerial mengelola madrasah



b. Absensi Siswa dan Siswi menggunakan fingerprint



(Sumber Data : Dokumentasi dari hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso)

Sedangkan menurut bapak Badri Al Khoiri, S.HI selaku Guru (Hadits dan Tahfidh) juga berpendapat mengenai tugas manajerial kepala madrasah dalam memimpin madrasah dan mengelola pengembangan madrasah serta perubahan yaitu :

”Kalau masalah kejujuran saya jamin 100 persen itu lebih dari itu, mungkin dalam beberapa hal dalam pengambilan keputusan tidak kolektif, contoh yang pernah terjadi terkadang ada diskomunikasi antara lain ada satu keputusan yang tidak dirapatkan terlebih dahulu kemudian diumumkan tanpa unsur kepemimpinan tersebut, intinya saya juga bingung sebagai bawahan ini keputusan yang mana yang diambil. Saya kira di berbagai lembaga biasa itu ketika ada diskomunikasi antara atasan dan bawahan. Mengenai tanggung jawab kepala madrasah itu sudah sesuai dengan dijalankannya visi dan misi yang ada di madrasah ini seperti halnya mengelola dan mengatur suatu program keagamaan di dalam lingkungan madrasah dan juga di lingkungan masyarakat.”<sup>134</sup>

<sup>134</sup> Badri Al Khoiri, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, 30 Januari 2020.

Disamping itu menurut Ahmad Daniel siswa kelas XI Agama 1 mengatakan bahwa kepala madrasah dalam mengelola dan memimpin madrasah untuk mengembangkan kurikulum 2013 yaitu :

”Kepala madrasah tersebut seperti biasanya yakni bersifat jujur, sigap, tegas, dan tanggung jawab. Jika mengenai kedisiplinan kepala madrasah itu masuk terus setiap harinya sebelum jam masuk akan tetapi jika ada tugas diluar itu tidak masuk ke madrasah atau tidak di madrasah. Dalam mengatur guru dan siswa itu bapak kepala madrasah membuat suatu program keagamaan itu seperti shalat duha dan duhur berjamaah, mengadakan program kerja lapangan keagamaan, dan juga adanya kegiatan menghafal alquran bagi kelas tahfidz.”<sup>135</sup>

Sementara Ziqiyah Nurul Toriqoh siswi kelas XII IPS 2 mengatakan bahwa kepala madrasah mengelola dan memimpin madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 yaitu :

”Di madrasah ini dalam kepemimpinannya bapak Ibrahim sebelum memulai kegiatan pembelajaran semua warga madrasah mengaji alquran dan pembacaan solawat burdah terlebih dahulu pada saat jam mengaji alquran, kepala madrasah ini memantau setiap harinya pada masing-masing kelas dengan berkeliling seluruh kelas tujuannya yaitu untuk mengecek pada setiap kelas apakah siswa itu membaca alquran atau tidak bahkan juga mengecek wali kelas pada masing-masing kelas. Apabila khusus hari jumat itu semua warga madrasah jam 6.30 itu semuanya berada di Musolla Ar-Raudah untuk membaca alquran surah yasin bersama-sama dan juga pembacaan istighosah. Disamping itu kepala madrasah dalam mengatur pembelajaran yaitu kitab taklim mutaklim diajarkan pada kelas sepuluh sementara kitab sullam taufiq diajarkan untuk kelas sebelas bagi semua jurusan, serta pada madrasah ini ada program kelas tahfidz serta solat duha, duhur serta asyar berjamaah di musolla pada kepemimpinannya bapak Ibrahim. Serta disini juga ada fingerprint bagi guru dan siswa jadi semuanya diatur oleh bapak kepala madrasah dan semua siswa maupun siswi itu menyeter nomor orangtuanya masing-masing untuk memastikan siswa itu benar-benar masuk dan pulang dari madrasah dengan kata lain siswa yang sudah melakukan fingerprint itu langsung

<sup>135</sup> Ahmad Daniel, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri( MAN) Bondowoso, 30 Januari 2020.

terhubung dengan nomor orang tuanya dan mendapatkan sms dari madrasah tersebut.”<sup>136</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat dikatakan bahwa tugas *manajerial* kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu kepala madrasah bersifat kepemimpinan sistem dengan mengatur dan mengelola madrasah menggunakan absensi fingerprint bagi senua guru dan peserta didik. Pada pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran itu mengikuti kebijakan dari kementerian agama Bondowoso serta menjalankannya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan visi dan misi madrasah aliyah negeri Bondowoso sehingga di dalam pengelolaan pengembangan madrasah dan kurikulum yaitu mengatur suatu program keagamaan dengan cara dijadwalkan dan mata pelajaran dipecah mengenai pendidikan agama islam, seperti kitab taklim mutaklim, sullam taufiq, usul fiqih, fiqih, sejarah kebudayaan islam, akhlak, tafsir, dan hadist.

## **2. Tugas Pembelajaran Dan Pembimbingan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.**

Pada kepemimpinan kepala madrasah dari bapak Ibrahim,S.Ag,M.Pd.I ini mengenai tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah tersbut dalam pengembangan kurikulum 2013 di

<sup>136</sup> Ziqiyah Nurul Toriqoh, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri( MAN) Bondowoso, 30 Januari 2020.



Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu menyediakan sarana dan prasarana serta sumber belajar seperti media dan multimedia, disamping itu kepala madrasah dalam membimbing pendidik mengadakan pertemuan bersama guru dan membuat program kerja pada sebelum awal ajaran baru serta mengadakan diklat bagi guru.

Menurut bapak Ibrahim, S.Ag, M.Pd.I selaku kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso menjelaskan mengenai perencanaan pembelajaran, mengatur media dan sumber belajar yaitu :

”Dalam kurikulum 2013 ini di madrasah menyediakan media pembelajaran dan menyediakan sarana dan prasarana yang sifatnya multimedia yang bisa digunakan siapapun dan mempermudah dalam mengajar seperti laboratorium dan juga diruangan kelas menyediakan LCD, proyektor, sound sistem dan lain-lain sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dalam pengembangan kurikulum 2013 ini, dalam membimbing guru kita mengadakan pertemuan-pertemuan rutin yaitu setiap satu minggu sekali, pertemuan semua guru itu pada minggu pertama dan kedua sementara minggu ke tiga itu pertemuan bersama wali kelas, itu untuk mengevaluasi bagaimana proses dan mengecek pembelajaran dikelas maupun yang akan dilakukan. Dan ada pertemuan guru itu insidental itu kita lakukan apabila dibutuhkan, disamping juga ada pertemuan guru MGMP dari madrasah dan juga dari kabupaten, atau pertemuan guru berdasarkan KKM. Terkait dengan itu maka kita mengadakan diklat guru minimal satu tahun sekali di madrasah disamping diklat-diklat lain seperti diklat keagamaan di Surabaya, diklat kementerian agama Bondowoso, bahkan ada diklat dari kementerian pendidikan, kalau kita melaksanakan diklat maka tentunya juga disediakan sarana dan prasarana.

Pada perencanaan pembelajaran ini kita sebelum di awal tahun ajaran baru kumpul sehari atau dua hari merencanakan sekaligus membuat program kerja tahunan yang akan dilakukan setahun kedepan sekaligus mengevaluasi dari program kerja sebelumnya.”<sup>137</sup>

<sup>137</sup> Ibrahim, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, 20 Januari 2020.

Sedangkan menurut waka kurikulum ibu Siti Mutmainnah,S.Pd selaku waka kurikulum berpendapat tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah mengenai membimbing guru tentang cara mengajar, mengatur sumber belajar dan pengawasan terhadap guru tentang cara mengajarnya dalam mengembangkan kurikulum 2013 yaitu mengatakan :

”Ya tentunya untuk masalah kurikulum banyak perangkat pembelajaran yang beliau itu harus ada, itu mungkin pengawasannya beliau lebih intensifnya terkait dengan kurikulum. Pada pengawasan cara mengajar terhadap guru yaitu mulai dari pedagogiknya, kepribadiannya, sosialnya, dan juga profesionalnya. kalau kepala madrasah dalam mengatur media dan sumber belajar ini memberikan inovasi kepada guru-guru melalui teknologi yang canggih pada saat ini dalam proses pembelajaran, Contohnya saya, kemaren itu mengadakan ujian susulan dengan anak-anak itu di rumah, dengan menggunakan media aplikasi K-Hoote yang bisa dilaksanakan dengan internet dan mesti bertemu muka dengan anak dirumah pada waktu malam hari, jadi dengan kemajuan media IT (Ilmu Teknologi) jaman sekarang itu kiita benar-benar tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Jadi kepala madrasah membimbing guru tentang metode pembelajaran pada madrasah ini tidak hanya dikelas melainkan bisa juga diluar madrasah, terkait dengan teknologi kita menyediakan banyak sekali hal yang bisa dipakai di sini tergantung dengan guru masing-masing, tetapi yang jelas kepala madrasah memberikan sarana dan prasarana sebagai penunjang dari kegiatan pembelajaran.”<sup>138</sup>

Bapak Ibrahim,S.Ag,M.Pd.I kembali menjelaskan mengenai tugas pembelajaran dan pembimbingan pada teknik mengatur media dan sumber belajar, membimbing sekaligus mengawasi tentang cara mengajar guru dalam mengembangkan kurikulum 2013 yaitu :

”Pusat sumber belajar itu kan kita banyak, terutama ada lab komputer itu kan multimedia sebenarnya lab komputer itu bisa dijadikan lab apa saja seperti lab bahasa, lab ipa, dan lab agama.

<sup>138</sup> Siti Mutmainnah, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri ( MAN) Bondowoso, 20 Januari 2020.

Sebab semua pembelajaran itu bisa masuk di lab komputer dan sekarang lab komputer itu tidak terbatas dengan ruangan walaupun kita mempunyai empat lab komputer, dan lab ipa, fisika, kimia, musolla, perpustakaan, buku itu kan sumber belajar bahkan diluar sekolah pun dijadikan sumber belajar. Tetapi kita terutama pada jaman ini kita lebih mengarahkan guru-guru untuk memanfaatkan teknologi terutama adanya internet, jadi suatu saat guru bisa memerintahkan siswa untuk membawa HP, karena kebetulan disini HP masih belum diperbolehkan dibawa setiap hari kecuali dibutuhkan baru kita membawa HP. Jadi saat proses pembelajaran HP digunakan selayaknya komputer dan juga tidak harus ada komputer yang berjejer cukup di HP android, misalnya buka halaman youtube ini, ini adalah pembelajaran materi ini dibuka bersama-sama kita amati kemudian kita simpulkan, jadi sekarang itu lebih mudah dengan adanya teknologi.

Dalam pengawasan terhadap cara mengajar guru disini itu ada yang namanya tim PKG (Penilaian Kinerja Guru) itu dilakukan minimal enam minggu sebelum akhir semester artinya satu bulan setengah sebelum akhir semester itu kita lakukan supervisi. Karena disini banyak gurunya maka dibentuk tim PKG, disini ada 7 guru senior masing-masing satu guru itu membawahi beberapa guru yang disesuaikan dengan mata pelajaran sesuai dengan bidangnya misalnya guru IPA dan Agama. Jadi setiap hari saya pasti minimal satu kali keliling seluruh kelas untuk mengecek guru tersebut, jadi semua guru terutama pegawai negeri dan non PNS, pada pegawai negeri itu terutama membuat SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) jadi semua pekerjaan yang akan dilakukan selama satu tahun itu sudah direncanakan melalui SKP. Mulai dari mengajar, tugas-tugas yang lain terkait dengan kedinasan dituangkan dalam SKP, misalnya ada item menyelenggarakan pembelajaran, dalam pembelajaran itu persiapannya harus baik mulai dari program tahunan, program semester, RPP disamping Silabus dan jurnal kegiatan. Jadi mereka diawal pekan itu sudah menyelesaikan RPP nya dan jurnal kegiatan. Bahkan untuk pegawai negeri saya perintahkan untuk setiap kegiatan itu harus ada dokumentasi berupa foto sebagai penunjang dari kegiatan.”<sup>139</sup>

Peneliti juga membuktikan dengan melakukan observasi mengenai

kepala madrasah teknik mengatur media dan sumber belajar yaitu berada

di musolla, perpustakaan, laboratorium IPA, dan juga adanya sarana dan

<sup>139</sup> Ibrahim, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, 20 Januari 2020.

prasarana pembelajaran seperti lcd, proyektor, kipas angin dan lain-lain. Hal ini mempermudah guru tersebut dalam melakukan kegiatan pembelajaran sekaligus sebagai penunjangnya.<sup>140</sup>

**Gambar 4.4**  
**pengaturan media dan sumber belajar di Madrasah Aliyah Negeri**  
**Bondowoso.**

- a. Pengaturan sumber belajar di ruang Perpustakaan dan di Laboratorium IPA



- b. Pengaturan media didalam kelas dan sumber belajar di dalam Musholla



(*Sumber Data* : Dokumentasi dari hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso)

<sup>140</sup> Observasi, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, 15 Februari 2020

Sedangkan menurut bapak Badri Al Khoiri, S.HI selaku Guru (Hadits dan Tahfidh) juga berpendapat sama mengenai tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam merencanakan pembelajaran, membimbing guru, dan juga pengawasan terhadap guru tentang metode mengajar dalam mengembangkan kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut:

”Disini ada tim PKG (Penilaian Kinerja Guru) itu orang-orang tertentu, jadi beberapa guru itu yang mejadi pengawas itu ada guru-guru senior, guru-guru senior itu yang masuk tim PKG, misalnya si A membawahi 10 orang yang nantinya di observasi atau dilihat kinerjanya bagaimana oleh pengawas, itu yang mengawasi bukan kepala madrasah itu tim PKG dan merupakan perangkat saja mengenai metode pengajaran tersebut. Dalam hal pemantauan ini yang dilihat yaitu mengenai program kerja tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan kegiatan pembelajaran. Bahkan itu ada form penilaian guru disitu kita bisa lihat sejauh mana guru melaksanakan tugas mengajarnya, apabila seorang guru ada yang kurang pada bagian ini maka kepala madrasah membimbing guru dengan mengadakan pelatihan ataupun pertemuan pada guru tersebut.”<sup>141</sup>

Menurut peserta didik Ahmad Daniel dari kelas XI Agama 1 berpendapat mengenai tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah mengenai mengatur media dan sumber belajar dalam pengembangan kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut :

”Kalau sumber belajar disini itu kepala madrasah mengaturnya berpisah-pisah antara laki-laki dan perempuan, misalkan laboraturium ada di kawasan siswa dan juga ada di kawasan putri jadi pada madrasah ini ada empat laboraturium komputer dua ada di kawasan putra dan khusus putra, begitupun dua lagi ada dikawasan putri. Disamping itu kepala madrasah mengatur sumber belajar yang ada di perpustakaan atau jam kunjung yaitu dibedakan harinya seperti hari senin, rabu, dan jumat khusus putra dan hari selasa, kamis, dan sabtu khusus putri. Jika kepala madrasah mengatur media di madrasah ini yaitu pada setiap kelas semuanya

<sup>141</sup> Badri Al Khoiri, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, 30 Januari 2020.

ada lcd dan proyektor, dalam hal ini guru menyampaikan materi lewat media tersebut.”<sup>142</sup>

Sedangkan menurut peserta didik Ziqiyah Nurul Toriqoh dari kelas XII IPS 2 berpendapat mengenai tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah mengenai perencanaan pembelajaran serta membimbing guru tentang metode mengajar dalam pengembangan kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut:

”Bapak kepala madrasah itu setiap minggu mengadakan pertemuan rutin bersama semua guru dan juga mengadakan pelatihan-pelatihan di madrasah yang bertempat di gedung aula serbaguna yang disebelah barat, dan juga ada pertemuan-pertemuan setiap bulan untuk membimbing guru sekaligus mengadakan pelatihan di aula serbaguna tersebut, bahkan ada pertemuan dan pelatihan bagi guru Madrasah Aliyah Mnegeri Bondowoso serta guru dari luar madrasah dan juga bertempat di auala madrasah ini. Dalam rapat ini semua siswa dan siswi dipulangkan lebih awal. Kalau perencanaan pembelajaran dari kepala madrasah yaitu guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran bisa melalui teknologi, jadi semua siswa itu membawa *handphone* ke madrasah akan tetapi sebelum membawanya guru harus meminta ijin terlebih dahulu kepada kepala madrasah.”<sup>143</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat dikatakan bahwa tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu dalam merencanakan pembelajaran sekaligus membimbing guru kepala madrasah mengadakan pertemuan rutin setiap minggunya dalam hal ini untuk mengecek proses pembelajaran berlangsung maupun yang akan dilakukan. Pada perencanaan pembelajaran kepala madrasah mengadakan peretemuan bersama semua

<sup>142</sup> Ahmad Daniel, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri( MAN) Bondowoso, 30 Januari 2020.

<sup>143</sup> Ziqiyah Nurul Toriqoh, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri( MAN) Bondowoso, 30 Januari 2020.

guru di aula serbaguna tujuannya untuk membuat program kerja tahunan sekaligus mengevaluasi program kerja sebelumnya. Di samping itu kepala madrasah dalam mengatur media dan sumber belajar menyediakan sarana dan prasarana yang memadai itu berupa media maupun multimedia sehingga dengan kemajuan teknologi kepala madrasah merencanakan pembelajaran bisa melalui *handphone*. Dalam kegiatan mengevaluasi kinerja guru kepala madrasah mengatur serta membentuk tim penilaian kinerja guru (PKG) yang dilakukan satu bulan sekali.

### C. Pembahasan temuan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data mengenai hasil penelitian tersebut yang berdasarkan fokus dari penelitian/ adapun hasil temuan dari penelitian ini peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

#### 1. Tugas *manajerial* kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini. Pada tugas manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu kepala madrasah dalam kepengemimpinannya bersifat kepemimpinan sistem pada pengelolaan madrasah yaitu menggunakan absensi fingerprint bagi semua guru dan peserta didik, menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab serta pengelolaan pengembangan kurikulum

sebagai perubahan yakni mengikuti kebijakan dari pusat yaitu kementerian agama kabupaten Bondowoso, kepala madrasah dalam mengelola madrasah mengatur dan mengembangkan program keagamaan seperti program kelas tahfid, program bilingual, program aktivitas salat duha dan duhur berjamaah di musolla serta pengelolaan kurikulum mata pelajaran pendidikan agama islam dipecah berupa kitab taklim mutaklim, sullam taufiq, usul fiqih, fiqih, sejarah kebudayaan islam, akhlak, tafsir, dan hadist.

Hasil temuan diatas sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh James A.F Stoner dan Charles Wankel yang mengutip di dalam bukunya Siswanto mendeskripsikan tentang manajer yaitu sebagai berikut :

- a. Manajer bekerja dengan melalui orang lain, yaitu kepada para bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi
- b. Manajer bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan pekerjaan tertentu dengan berhasil. Selain itu biasanya dinilai atas dasar sejauh mana ia mengatur tugas dan pekerjaannya untuk dilaksanakan. Manajer juga bertanggung jawab atas aktivitas dan tindakan para bawahannya, sehingga berhasil atau kegagalannya di dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan itu tergantung oleh seorang manajer tersebut.
- c. Manajer menyeimbangkan persaingan tujuan dan menetapkan prioritas, setiap manajer dihadapkan pada sejumlah tujuan, permasalahan, dan kebutuhan organisasi yang seluruhnya berkompetensi untuk mendapatkan sumber daya dan waktu manajer. Mengingat sumber daya selalu terbatas, setiap manajer harus mencari keseimbangan di antara berbagai macam tujuan dan kebutuhan.
- d. Manajer harus berfikir secara analitis dan konseptual, agar menjadi seorang pemikir analitis, manajer harus memisahkan suatu permasalahan menjadi komponen, menganalisis komponen tersebut, kemudian muncul dengan suatu penyelesaian. Manajer harus menjadi pemikir konseptual mampu melihat tugas dan pekerjaan keseluruhannya secara abstrak, dan mengaitkannya dengan tugas dan pekerjaan orang lain.<sup>144</sup>

<sup>144</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 14-16



Penemuan diatas sesuai dengan kompetensi manajerial kepala madrasah dalam peraturan menteri agama nomor 58 tahun 2017 pasal 8 yakni sebagai berikut:

1. Kemampuan menyusun perencanaan madrasah dalam berbagai skala perencanaan
2. Mengembangkan madrasah sesuai dengan kebutuhan
3. Memimpin madrasah untuk mendayagunakan sumber daya madrasah secara optimal
4. Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif
5. Menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
6. Mengelola guru dan staf dalam rangka pemberdayaan sumber daya manusia secara optimal
7. Mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
8. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasioanal.
9. Mengelola sistem informasi madrasah untuk penyusunan program dan pengambilan keputusan
10. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah
11. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah sesuai prosedur dan melaksanakan tindak lanjutnya.<sup>145</sup>

## **2. Tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini. Pada tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu kepala madrasah dalam membimbing

<sup>145</sup> Sirandang, "Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah", <http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/5517-58-peraturan-menteri-agama-nomor-58-tahun-2017-tentang-kepala-madrasah> (18 Mei 2020).

guru mengadakan pertemuan-pertemuan rutin setiap minggunya dan juga diadakan pelatihan setahun sekali di aula serbaguna madrasah aliyah negeri Bondwoso serta mengevaluasi pembelajaran berlangsung maupun yang akan dilakukan. Dalam pertemuan ini kepala madrasah mengadakan pelatihan dan membimbing guru membuat program kerja tahunan, program semester, dan juga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sehingga pengaturan media dan sumber belajar disediakan sarana dan prasarana yang memadai oleh kepala madrasah seperti media dan multimedia dan juga kepala madrasah merencanakan pembelajaran melalui *handphone*. Dalam kegiatan mengevaluasi program kerja sekaligus membimbing guru setiap bulan itu dibentuk tim penilaian kinerja guru (PKG) yang dilakukan oleh tujuh guru senior madrasah aliyah negeri Bondowoso.

Hasil temuan penelitian diatas sesuai dengan teori Alben Ambarita dalam bukunya Sanjaya Wina mengatakan kegiatan tersebut meliputi :

- a. Penyusunan silabus yaitu perencanaan proses pembelajaran suatu kelompok mata pelajaran mencakup standar kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator kompetensi serta penilaian, program tahunan, program semester, dan pertengahan semester.
- b. Penyusunan desain pembelajaran peserta didik
- c. Penguasaan dan implementasi metode pembelajaran
- d. Penilaian sebagai uji kompetensi
- e. Kontrol dalam pencapaian indikator keberhasilan peserta didik
- f. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk memuat beberapa komponen yaitu, identifikasi pembelajaran, alokasi waktu standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi dan strategi pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah dan penilaian<sup>146</sup>

<sup>146</sup> Sanjaya Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kecana, 2015), 55

HM. Daryanto tugas dari seorang kepala madrasah dalam membimbing guru yaitu sebagai berikut :

- a. Membimbing para guru memilih bahan-bahan pelajaran dan metode mengajar yang baik sesuai dengan perkembangan siswa dan tuntutan kehidupan dalam masyarakat, seperti halnya :
  - 1) Membimbing guru dalam menggunakan buku-buku pelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa dan tuntutan kehidupan masyarakat
  - 2) Membimbing para guru dalam menggunakan media pengajaran
  - 3) Membimbing para guru dalam menggunakan metode mengajar.
- b. Mengadakan kunjungan kelas secara teratur dan untuk meneliti bagaimana metode mengajar yang dilakukan oleh guru, maka tugas kepala madrasah yaitu :
  - 1) Mengadakan saling kunjungan kelas antara guru sebagai pedoman persiapan strategi mengajar
  - 2) Mengadakan pengawasan terhadap guru dalam metode mengajar yang dilakukannya
  - 3) Mengadakan pertemuan secara individual dengan para guru mengenai kurikulum yang diajarkannya.
- c. Setiap permulaan tahun ajaran baru guru diwajibkan membuat silabus, maka tugas kepala madrasah yaitu :
  - 1) Membimbing guru dalam membuat program tahunan
  - 2) Membimbing guru dalam membuat program semester
  - 3) Membimbing guru dalam membuat rencana pelaksanaan pelajaran (RPP).
- d. Setiap akhir tahun ajaran mengadakan penelitian bersama guru-guru mengenai situasi madrasah.
  - 1) Mengadakan observasi untuk perbaikan cara mengajar para guru
  - 2) Membimbing para guru dalam menganalisa hasil tes
  - 3) Mengikutsertakan para guru dalam seminar atau peralatan yang bersifat pengembangan ilmu keguruan.<sup>147</sup>

<sup>147</sup> HM Daryanto, *Administrasi Peendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), 89

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu sebagai berikut :

Tugas *manajerial* kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu mengatur dan mengelola madrasah bersifat kepemimpinan sistem yaitu menggunakan teknologi, mengikuti regulasi dari kementerian agama Bondowoso, tanggung jawab, berdasarkan visi dan misi, mengatur dan mengembangkan program keagamaan dengan cara dijadwalkan, dan pengelolaan pengembangan kurikulum mata pelajaran dipecah mengenai pendidikan agama islam.

Tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu kepala madrasah melakukan pelatihan minimal satu tahun sekali, merencanakan pembelajaran dan pembimbingan dengan melakukan pertemuan rutin setiap minggunya untuk membuat program kerja sekaligus mengevaluasi program kerja sebelumnya, merencanakan pembelajaran melalui *handphone*, serta menyediakan sarana dan prasarana berupa media dan multimedia dalam mengatur media dan sumber belajar, kegiatan mengevaluasi

kinerja guru kepala madrasah mengatur serta membentuk tim penilaian kinerja guru (PKG) yang dilakukan satu bulan sekali.

## **B. Saran-saran**

### **1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso**

Kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaga tersebut agar supaya dapat mempertahankan dan mengoptimalkan mengenai kepemimpinan yang telah di implementasikan sebelumnya serta dapat mengembangkan inovasi-inovasi terbaru kedepannya sehingga visi dan misi tetap berjalan dengan efektif dan efisien.

### **2. Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso**

Sebagai seorang pendidik yang mendapatkan amanah yaitu berupa mengajarkan ilmu kepada siswa hendaknya lebih serius dan disiplin dalam meningkatkan tanggungjawabnya sebagai guru, sehingga nantinya amanah yang telah di milikinya yaitu berdaampak kepada barokahnya rezeki yang diterimanya.

### **3. Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso**

Kepada semua peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso hendaknya lebih giat lagi dalam menuntut ilmu serta mentaati semua peraturan tertulis maupun tidak tertulis dari madrasah maupun semua guru, karena akan menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi yang dbanggakan oleh semua orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmuid, Muhibbudin. 2013. *Manajemen Pendidikan*, Batang : CV Pengging Mangkunegaraan
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz HMedia
- Al Khoiri, Badri *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri ( MAN) Bondowoso, 30 Januari 2020.
- Al- Mubin. 2016. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta Timur : Pustaka Al-Mubin.
- Al-Mawardi, Abu Hasan, *Al-Ahkam as-sultaniyyah wa al-Wilayah ad-Diniyyah*, Cet ke III, Mesir : Mustafa Al-Asab Al-halibi
- Aprilia Santika, Prima, 2016, *Kompetensi Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Swasta se-kecamatan Bantul Kabupatenn Bantul*, Skripsi Manajemen Pendidikan Fakultas ilmu pendidikan , Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, Zainal. 2014. *Konsep Dan Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Burhanuddin, 2002. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Askara
- Daniel, Ahmad *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri( MAN) Bondowoso, 30 Januari 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Beelajar Mengajar*. Jakarta :Rineka Cipta
- Fatmawati, Erma. 2015. *Profil Pesantren Mahasiswa*. Yogyakarta : LKIS Pelangi Aksara.
- Giarti, Sri .2016. *Jurnal Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Berbasis ICT*. Boyolali : Satya Widya , Vol .32. No. 2 Desember
- Hamalik, Oemar, 2007, *Dasar- Dasar pengembangan Kurikulum*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hamim, Nur. 2013. *Mengenal Kurikulum 2013*. Sidoarjo : CV Dwiputra Pustaka Jaya

- Hamzah, 2013. *Landasan Pendidikan Sebuah Pemikiran Komprehensif Landasan Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Gorontalo : Ides Publishing
- HM Daryanto, 2008. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ibrahim, *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri ( MAN) Bondowoso, 20 Januari 2020.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2014, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*, Jakarta : Kata Pena
- Jamal, M. 2015. *Pradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Kasiran, Moh. 2010. *Metode Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang : UIN-Maliki Pres
- Kunandar, 2007, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dann Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kurniaman, Otang dan Kurniaman,Eddy. 2017. *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan*. Jurnal Primary Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 6 No. 2 ISSN : 2303-1514 Oktober 2017, FKIP Universitas Riau
- Listiana, Heni.2016. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya : IMTIYAS
- M Fadillah, 2014, *Imlementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Mahmudah. 2018. *Peran Kepala Madrasah Perempuan dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan di Madrasah Tsnawiyah An-Nuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun 2017/2018*. Skripsi, IAIN Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam
- Maulida, Mufidah Maulida. 2015. *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Tegalgusi Mayang Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi IAIN Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam
- Moleong, Lex J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Mutmainnah, Siti *Wawancara*, Madrasah Aliyah Negeri ( MAN) Bondowoso, 20 Januari 2020.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nana Sudjina, P 2012. *Pembelajaran Siswa Aktif dalam Proses belajar mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Noval, Muhammad Firman. 2018. *Peran Kepala Madrasah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musabaqoh Tilawatil Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi,, IAIN Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam
- Nurul Toriqoh, Ziqiyah. *Wawancara*. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso. 30 Januari 2020.
- Platima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Purwanto, Ngalim. 2016. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ratnasari, Desi dkk. 2018. *Implementasi Teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Pendidikan di Sekolah Dasar Untuk Menghadapi Era Digital*. Jurnal Manajemen DAN Supervisi Pendidikan Vol. 3 No. 1 November 2018, Universitas Sebelas Maret
- Rohman, Muhammad & Amri, Sofan. 2012. *Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif*. Jakarta: PT . Prestasi Pustakaraya.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiha. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sholeh, Muhamad. 2016. *Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, Universitas Negeri Jakarta



- Sirandang, “Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah”, <http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/5517-58-peraturan-menteri-agama-nomor-58-tahun-2017-tentang-kepala-madrasah> (18 Mei 2020).
- Siswanto, 2012. *Pengantar Manajemen*,. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumiati dan Asra, 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung :CV. Wacana Prima
- Syaiful Sagalaga, 2012. *Supervisi Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Syarifuddin, 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*,. Jakarta : PT. Ciputat Press
- Tim penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember : IAIN Jember Press
- Tri Utami, Indira. 2017. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Melalui Kelas Program Khusus Di MTsN 1 Wonogiri Tahun 2016/2017*, IAIN Surakarta : Skripsi Pendidikan Agama islam Fakultas Tarbiyah Dan ilmu keguruan
- UU Permendiknas RI No. 13 Tahun 2007, Standar kepala sekolah/madrasah, pasal 1
- UU Permendiknas RI No. 13 Tahun 2007, Standar kepala sekolah/madrasah
- UU Permendiknas RI No. 19 Tahun 2007, Standar pengelolaan pendidikan
- Wahjusumijo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tujuan Teoritik Dan Permasalahan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Verawati, 2010, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Anak Sholeh Giwangan Yogyakarta*, Skripsi :Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan kependidikan islam
- Widyastono, Herry. 2015. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wina, Sanjaya. 2015. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana

Wiyatno, 2013, *Peran Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Meeningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 3 Jetis, Bantul*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 1, Nomor 1, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri



## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso	<p>a. Kepemimpinan Kepala Madrasah</p> <p>b. Pengembangan Kurikulum 2013</p>	<p>- Tugas Kepala Madrasah</p> <p>- Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum</p> <p>- Prosedur Pengembangan Kurikulum</p> <p>- Landasan Pengembangan Kurikulum</p> <p>- Implementasi kurikulum 2013</p>	<p>a. Manajerial</p> <p>b. Pembelajaran dan Pembimbingan</p> <p>a. Prinsip Umum</p> <p>b. Prinsip Khusus</p> <p>a. Perencanaan</p> <p>b. Pengorganisasian</p> <p>c. Langkah-langkah</p> <p>a. Landasan Empiris</p> <p>b. Landasan Yuridis</p> <p>c. Landasan Sosiologis</p> <p>d. Landasan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)</p>	<p>1. Kepala Madrasah</p> <p>2. Waka Kurikulum</p> <p>3. Guru</p> <p>4. Peserta Didik</p> <p>5. Dokumentasi</p> <p>6. Kepustakaan</p>	<p>a. Pendekatan Penelitian: kualitatif</p> <p>b. Lokasi penelitian : Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.</p> <p>c. Teknik pengumpulan data:</p> <p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>d. Keabsahan data :</p> <p>1. Triangulasi Sumber</p> <p>2. Triangulasi Waktu</p>	<p>1. Bagaimana tugas <i>manajerial</i> kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ?</p> <p>2. Bagaimana tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ?</p>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

B-5yfl An.2013 s/PP.00.9/12/2019

27 Desember 2019

Stasa

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Samsul Arifin  
NIM : T20163049  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam/Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul : **Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso** adalah hasil penelitian atau karya diri sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sebagai bahan referensi.

Jember, 26 Juni 2020

Saya yang menyatakan,



**M Samsul Arifin**  
NIM. T220163049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos. 66136  
Website: www.http://tik.iajnember.ac.id e-mail: tarbiyah.iajnember@gmail.com

Nomor : B-348 /In 20/3 a/PP.00.9/12/2019 27 Desember 2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN ) Bondowoso  
Jalan Khairil Anwar No.278 Kelurahan Badean Kbpupaten Bondowoso

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : M. Samsul Arifin  
NIM : T20163049  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di MAN Bondowoso Kabupaten Bondowoso* selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah/Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



## DOKUMENTASI FOTO



Wawancara bersama bapak Ibrahim,S.Ag, M,Pd.I selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso



Wawancara bersama ibu Siti Mutmainnah,S.Pd selaku waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso



Wawancara bersama bapak Badri Al Khoiri, S.HI selaku Guru ( Hadits dan Tahfidh) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso



Wawancara bersama Ahmad Daniel selaku Peserta Didik (Kelas XI Agama 1) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso



Wawancara bersama Ziqiyah Nurul Toriqoh selaku Peserta Didik (Kelas XII IPS 2) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso

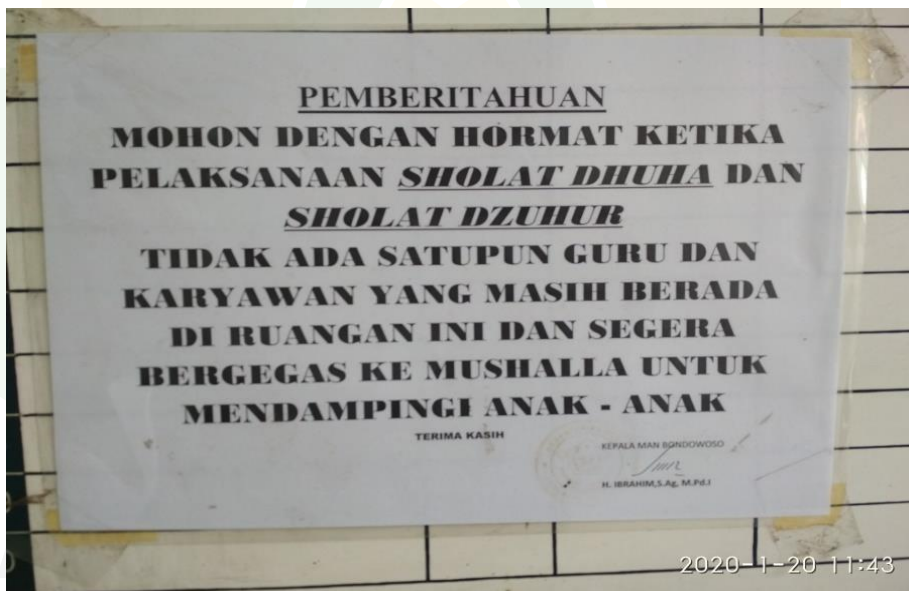


Program keagamaan menjalankan shalat duha dan dhuhur berjamaah di Musolla Ar-Raudah MAN Bondowoso





Program keagamaan bilingual bagi semua siswa dan siswi di Musolla Ar-Raudah MAN Bondowoso



Surat Pemberitahuan atau perintah dari kepala madrasah



Absensi guru dan karyawan menggunakan fingerprint



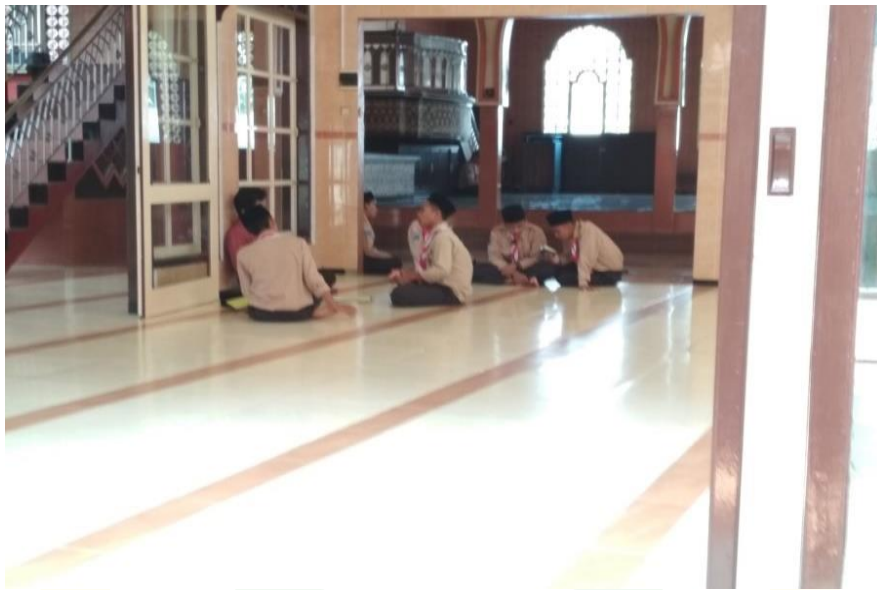
Absensi siswa dan siswi menggunakan Fingerprint



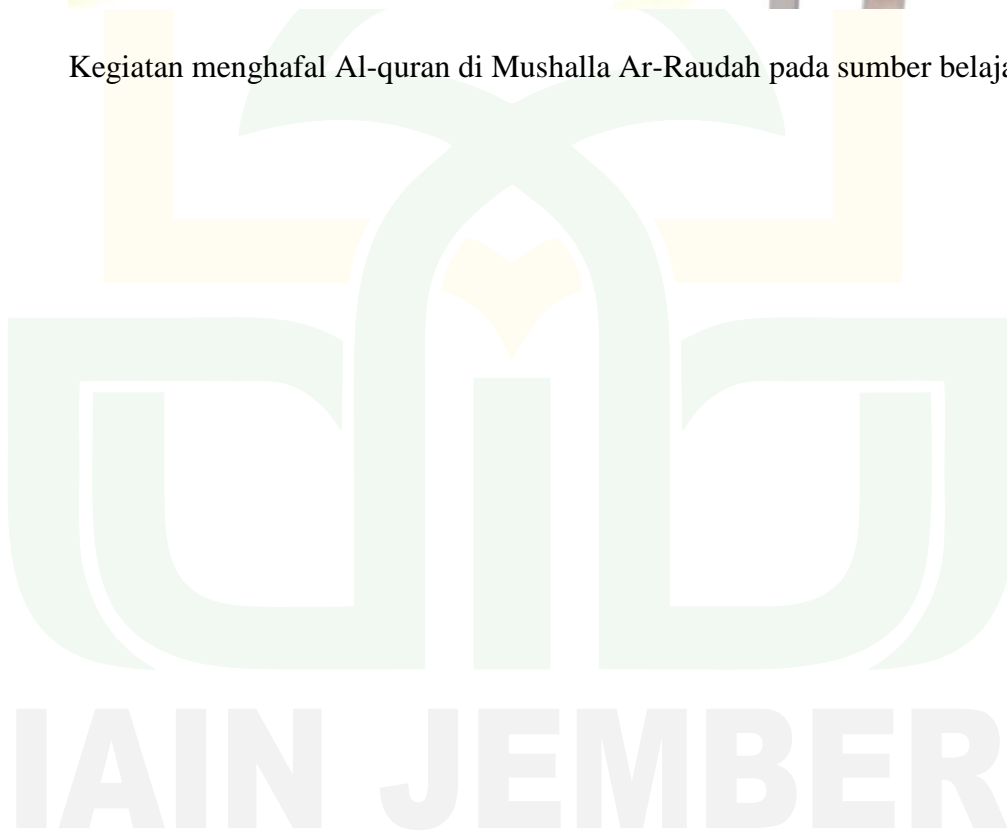
Ruang perpustakaan sebagai sumber belajar



Ruang laboratorium IPA sebagai sumber belajar



Kegiatan menghafal Al-quran di Mushalla Ar-Raudah pada sumber belajar.



# PROGRAM KERJA DAN RENCANA KERJA

URUSAN KURIKULUM  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN BONDOWOSO  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**

Jl. Khairil Anwar 278 Badean  
Telp/Fax.: ( 0332 ) 421032  
BONDOWOSO

**PROGRAM KERJA  
WAKIL KEPALA SEKOLAH URUSAN KURIKULUM  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Target Urusan Kurikulum:**

- 1) 10% guru mata pelajaran mendapatkan pelatihan baik melalui diklat maupun MGMP
- 2) Adanya peningkatan rata-rata nilai Ujian Nasional sebesar 1 digit dibelakang koma
- 3) Ketuntasan belajar mencapai  $\geq 90\%$
- 4) Jumlah siswa lulus 100%

No.	TUJUAN	SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGUNG JAWAB/ PELAKSANA	BATAS WAKTU	PROSES M & E	SUMBER DAYA	KET
1.	Meningkatkan program kegiatan Urusan kurikulum	Tercapai target Urusan kurikulum tahun 2019/2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat program kerja tahunan</li> </ul>	√ Adanya program kerja Waka Urusan Kurikulum	□ Waka Urusan kurikulum	Juli 2019	-	√ ATK	

2.	Menjaring Siswa Baru melalui PPDB	Kelompok belajar kelas X	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama Waka kesiswaan menjaring siswa dengan aturan yang berlaku</li> <li>• Masa Orientasi Siswa Baru</li> <li>• Melaksanakan tes bakat dan minat pada masing-masing prog. Peminatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>√ Adanya jumlah siswa yang diterima sesuai kemampuan</li> <li>√ Siswa dapat mengenal lingkungan sekolah</li> <li>√ Adanya placement test</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Waka Urusan Kurikulum</li> <li>□ Waka Urusan Kesiswaan</li> <li>□ Ka TU</li> </ul>	Juli 2019	-	√ ATK	
3.	Menyusun KTSP, Silabus, Kalender Akademik, RPP/Modul	Sekolah memiliki dokumen KTSP, dan perangkat lampirannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop penyusunan KTSP, dan perangkat lampirannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>√ Adanya dokumen KTSP yang disahkan oleh Kemenag Prop. Jawa Timur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Waka Kurikulum</li> </ul>	Juli 2019	-	√ ATK	

4.	Menetapkan kegiatan Proses Belajar Mengajar (KBM)	Guru dapat melaksanakan kegiatan KBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kalender pendidikan dan analisa waktu efektif</li> <li>• Pembagian jam mengajar guru dan bimbingan konseling</li> <li>• Pembuatan jadwal pelajaran,</li> <li>• Pembagian wali kelas</li> <li>• Pembagian jadual piket</li> <li>• Mengkoordinasikan Pembuatan perangkat KBM (SAP/Silabus, Program tahunan, Program semester, RPP/modul)</li> <li>• Pembuatan jadwal Supervisi kunjungan kelas</li> <li>• Membuat buku daftar penilaian siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kalender pendidikan dan analisis waktu efektif</li> <li>• Adanya pembagian jam mengajar guru</li> <li>• Adanya jadwal diklat</li> <li>• Adanya pembagian wali kelas</li> <li>• Adanya jadual piket guru</li> <li>• Tersedianya perangkat KBM (SP, Program tahunan, Program semester)</li> <li>• Adanya jadwal supervisi kunjungan kelas</li> <li>• Adanya buku daftar penilaian dan daftar hadir siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Waka Bid. Kurikulum</li> <li><input type="checkbox"/> Kaproli</li> </ul>	Juli 2019		<ul style="list-style-type: none"> <li>☒ ATK</li> <li>☒ White board</li> </ul>	
5.	Menyusun program jam tambahan kelas XII	Penambahan Jam Belajar Kelas XII	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinasikan kegiatan jam belajar tambahan kelas XII</li> <li>• Pembuatan jadwal jam tambahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya koordinasi pelaksanaan kegiatan jam tambahan kelas XII</li> <li>• Adanya jadwal jam tambahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Sekertaris Kurikulum</li> </ul>	Januari – April 2019		<ul style="list-style-type: none"> <li>☒ ATK</li> </ul>	



			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan guru bimbingan</li> <li>• Pelaksanaan jadwal jam tambahan</li> <li>• Melaksanakan Try Out Ujian Nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya guru bimbingan</li> <li>• Adanya kegiatan jam tambahan kelas XII</li> <li>• Terlaksananya try out bagi siswa kelas XII</li> </ul>					
6.	Menyusun program pelatihan guru mata pelajaran	Mendorong guru mata pelajaran untuk mengembangkan materi pembelajaran melalui diklat atau MGMP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengusulkan diklat guru mata pelajaran</li> <li>• Mengupayakan kegiatan MGMP di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya guru yang mengikuti diklat</li> <li>• Adanya kelompok MGMP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Waka Kurikulum</li> <li><input type="checkbox"/> Sekertaris Kurikulum</li> </ul>	Juni 2019		<input checked="" type="checkbox"/>	
7.	Melaksana kan UTS, Ujian Akhir Semester/ EBS siswa kelas X s.d. XII	Semua siswa mengikuti UTS, Ujian Akhir Semester/ EBS kelas X s.d. XII	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinasikan jadwal ujian semester</li> <li>• Mengkoordinasikan pembuatan kisi-kisi, kartu soal</li> <li>• Mengkoodinasikan pembuatan naskah soal</li> <li>• Koreksi hasil ujian semester I dan II</li> <li>• Laporan kegiatan semester I dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya jadwal EBS</li> <li>• Adanya kisi-kisi, kartu soal</li> <li>• Adanya naskah soal Ujian Semester</li> <li>• Adanya hasil (Nilai Siswa)</li> <li>• Adanya nilai pada Raport</li> <li>• Adanya laporan kegiatan semwster I dan II</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Sekertaris kurikulum</li> <li><input type="checkbox"/> Wali kelas</li> <li><input type="checkbox"/> Staf TU</li> <li><input type="checkbox"/> Panitia Pelaksana</li> </ul>	Des 2019 Juni 2020		<input checked="" type="checkbox"/> ATK <input checked="" type="checkbox"/> Panpel Ujian <input checked="" type="checkbox"/> Buku Raport <input checked="" type="checkbox"/> Legger <input checked="" type="checkbox"/> Buku induk	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>semester II</li> <li>Pengisian buku Raport Semester I dan II</li> <li>Pembagian buku legger</li> <li>Pengisian buku Induk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya kumpulan nilai (siswa)</li> <li>Adanya data pada buku Induk</li> </ul>					
8.	Melaksanakan sosialisasi Aplikasi LHBS Kurikulum 2013	Semua guru pengajar kelas X dan wali kelas X	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi aplikasi penilaian proses yang terdiri 3 aspek untuk para guru kelas X</li> <li>Sosialisasi penggunaan aplikasi LHBS untuk para wali kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya LHBS yang sudah tercetak yang sesuai dengan Kurikulum 3013</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Waka Kurikulum	Oktober 2019		☒	
9.	Pembagian hasil belajar siswa (Raport)	Semua siswa mendapatkan laporan hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembagian buku laporan pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendapatkan buku laporan pendidikan (Raport) tepat waktu</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Waka Kurikulum <input type="checkbox"/> Wali kelas	Desember 2019		☒ Buku Raport ☒ ATK	
10.	Penyusunan Daftar Peserta Ujian	Siswa kelas XII terdaftar sebagai peserta ujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun dan meng-entry biodata calon peserta ujian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya daftar peserta ujian yang benar dan akurat</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Kasubag TU <input type="checkbox"/> Waka Kesiswaan <input type="checkbox"/> Waka Kurikulum	Nop 2019		☒ ATK	
11.	Melaksanakan UAM bagi siswa	Siswa kelas XII mengikuti kegiatan UAM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun jadwal UAM</li> <li>Menyusun panitia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya jadwal UAM</li> <li>Adanya panitia UAM</li> <li>Adanya tim pengawas</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Waka Kurikulum <input type="checkbox"/> Sekertaris	Maret 2019		☒ ATK	

	kelas XII	baik praktik dan tertulis	<p>UAM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun tim pengawas</li> <li>• Menyusun tim korektor/ penilai</li> <li>• Menyusun tim pengadaan soal</li> <li>• Menyusun tim penjaga soal</li> <li>• Membuat instrumen UAM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya tim korektor/ penilai</li> <li>• Adanya tim pengadaan soal</li> <li>• Adanya tim penjaga soal</li> <li>• Adanya instrumen US baik format penilaian, daftar hadir peserta dan daftar hadir pengawas</li> <li>• Adanya dokumen US</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Kurikulum Panitia Pelaksana</li> </ul>				
12.	Melaksanakan UN bagi siswa kelas XII	Siswa kelas XII mengikuti kegiatan UN baik praktik dan tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun jadwal UN</li> <li>• Menyusun panitia UN</li> <li>• Menyusun tim pengawas</li> <li>• Menyusun tim penjaga soal</li> <li>• Membuat instrumen UN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya jadwal UN</li> <li>• Adanya panitia UN</li> <li>• Adanya tim pengawas</li> <li>• Adanya tim penjaga soal</li> <li>• Adanya instrumen UN</li> <li>• Adanya dokumen UN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Waka Kurikulum</li> <li>☐ Sekertaris Kurikulum</li> <li>☐ Panitia Pelaksana</li> </ul>	April 2019		☒ ATK	
13.	Melaksanakan Rapat kelulusan siswa kelas XII	Siswa kelas XII lulus atau tidak lulus berdasarkan hasil ujian dan rapat dewan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan rapat dewan guru dalam menentukan kelulusan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya keputusan rapat sesuai dengan kriteria kelulusan siswa</li> <li>• Adanya pengumuman kelulusan siswa kelas XII tepat waktu</li> <li>• Adanya laporan kelulusan siswa kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Waka Kurikulum</li> <li>☐ Sekertaris Kurikulum</li> <li>☐ Dewan guru</li> </ul>	Mei 2019		☒ ATK	

				XII					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya notulen rapat kelulusan</li> </ul>					
14.	Pembagian dokumen kelulusan siswa kelas XII	Siswa kelas XII	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pembagian dokumen siswa kelas XII</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendapat dokumen STL dan SKHUN, Transkrip dan raport</li> <li>Kompetensi</li> <li>Adanya Laporan Kelulusan</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Tata Usaha	Juni 2019	-	<input checked="" type="checkbox"/> ATK	

Mengetahui  
Kepala MAN Bondowoso

**Ibrahim, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 196806212000031001

Bondowoso, Juli 2019

Wakil Kepala Sekolah  
Urusan Kurikulum,

**Siti Mutmainnah, S.Pd**  
NIP. 196905211998032002

**RENCANA KERJA  
WAKIL KEPALA SEKOLAH URUSAN KURIKULUM  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO.	TUJUAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGUNG JAWAB/ PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN												
					2019						2020						
					Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
1.	Meningkatkan program kegiatan Urusan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat program kerja tahunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya program kerja Waka Urusan Kurikulum</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Waka Urusan kurikulum													
2.	Menjaring Siswa Baru melalui PPDB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama Waka kesiswaan menjaring siswa dengan aturan yang berlaku</li> <li>Masa Orientasi Siswa Baru</li> <li>Melaksanakan tes bakat dan minat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya jumlah siswa yang diterima sesuai kemampuan</li> <li>Siswa dapat mengenal lingkungan sekolah</li> <li>Adanya kelompok belajar masing-masing prog. keahlian</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Waka Urusan Kurikulum <input type="checkbox"/> Waka Urusan Kesiswaan <input type="checkbox"/> Kasubag TU													

		pada masing-masing prog. Keahlian																
3.	Menyusun KTSP, Silabus, Kalender Akademik, RPP/Modul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop penyusunan KTSP, dan perangkat lampirannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dokumen KTSP yang disahkan oleh Kemenag Prop. Jawa Timur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Waka Kurikulum</li> </ul>														

IAIN JEMBER

4.	Menetapkan kegiatan Proses Belajar Mengajar (KBM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kalender pendidikan dan analisa waktu efektif</li> <li>• Pembagian jam mengajar guru dan bimbingan konseling</li> <li>• Pembuatan jadwal pelajaran,</li> <li>• Pembagian wali kelas</li> <li>• Pembagian jadual piket</li> <li>• Mengkoordinasikan Pembuatan perangkat KBM (SAP/Silabus, Program tahunan, Program semester, RPP/modul)</li> <li>• Pembuatan jadwal Supervisi kunjungan kelas</li> <li>• Membuat buku daftar penilaian siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kalender pendidikan dan analisis waktu efektif</li> <li>• Adanya pembagian jam mengajar guru</li> <li>• Adanya jadwal diklat</li> <li>• Adanya pembagian wali kelas</li> <li>• Adanya jadual piket guru</li> <li>• Tersedianya perangkat KBM (SP, Program tahunan, Program semester)</li> <li>• Adanya jadwal supervisi kunjungan kelas</li> <li>• Adanya buku daftar penilaian dan daftar hadir siswa</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Waka Ur. Kurikulum												
----	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

5.	Menyusun program jam tambahan kelas XII	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoodinasikan kegiatan jam belajar tambahan krlas XII</li> <li>• Pembuatan jadwal jam tambahan</li> <li>• Penetapan guru bimbingan</li> <li>• Pelaksanaan jadwal jam tambahan</li> <li>• Melaksanakan Try Out Ujian Nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya koordinasi pelaksanaan kegiatan jam tambahan kelas XII</li> <li>• Adanya jadwal jam tambahan</li> <li>• Adanya guru bimbingan</li> <li>• Adanya kegiatan jam tambahan kelas XII</li> <li>• Terlaksananya try out bagi siswa kelas XII</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Sekertaris Kurikulum teori</li> </ul>																	
6.	Menyusun program pelatihan guru mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengusulkan diklat guru mata pelajaran</li> <li>• Mengupayakan kegiatan MGMP di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya guru yang mengikuti diklat</li> <li>• Adanya kelompok MGMP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Waka Kurikulum</li> <li><input type="checkbox"/> Sekertaris Kurikulum</li> </ul>																	
7.	Melaksanakan UTS, Ujian Akhir Semester/ UAS siswa kelas X s.d. XII	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinasikan jadwal ujian semester</li> <li>• Mengkoordinasikan pembuatan kisi-kisi, kartu soal</li> <li>• Mengkoodinasikan pembuatan naskah soal</li> <li>• Koreksi hasil ujian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya jadwal UAS</li> <li>• Adanya kisi-kisi, kartu soal</li> <li>• Adanya naskah soal Ujian Semester</li> <li>• Adanya hasil (Nilai Siswa)</li> <li>• Adanya nilai pada Raport</li> <li>• Adanya laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Sekertaris kurikulum</li> <li><input type="checkbox"/> Wali kelas</li> <li><input type="checkbox"/> Staf TU</li> <li><input type="checkbox"/> Panitia Pelaksana</li> </ul>																	



		<ul style="list-style-type: none"> <li>semester I dan II</li> <li>Laporan kegiatan semester I dan semester II</li> <li>Pengisian buku Raport Semester I dan II</li> <li>Pembagian buku legger</li> <li>Pengisian buku Induk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>kegiatan semester I dan II</li> <li>Adanya kumpulan nilai (siswa)</li> <li>Adanya data pada buku Induk</li> </ul>													
8.	Melaksanakan sosialisasi Aplikasi LHBS Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi aplikasi penilaian proses yang terdiri 3 aspek untuk para guru kelas X</li> <li>Sosialisasi penggunaan aplikasi LHBS untuk para wali kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya LHBS yang sudah tercetak yang sesuai dengan Kurikulum 3013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Waka Kurikulum</li> </ul>												
9.	Pembagian hasil belajar siswa (Raport)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembagian buku laporan pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendapatkan buku laporan pendidikan (Raport) tepat waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Waka Kurikulum</li> <li><input type="checkbox"/> Wali kelas</li> </ul>												
10.	Penyusunan Daftar Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun DPU</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya DPU yang benar dan akurat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Kasubag TU</li> <li><input type="checkbox"/> Waka</li> </ul>												

	Ujian			Kesiswaan <input type="checkbox"/> Waka Kurikulum														
11.	Melaksanakan UAM bagi siswa kelas XII	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun jadwal UAM</li> <li>• Menyusun panitia UAM</li> <li>• Menyusun tim pengawas</li> <li>• Menyusun tim korektor/ penilai</li> <li>• Menyusun tim pengadaan soal</li> <li>• Menyusun tim penjaga soal</li> <li>• Membuat instrumen UAM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya jadwal UAM</li> <li>• Adanya panitia UAM</li> <li>• Adanya tim pengawas</li> <li>• Adanya tim korektor/ penilai</li> <li>• Adanya tim pengadaan soal</li> <li>• Adanya tim penjaga soal</li> <li>• Adanya instrumen UAM baik format penilaian, daftar hadir peserta dan daftar hadir pengawas</li> <li>• Adanya dokumen UAM</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Waka Kurikulum <input type="checkbox"/> Sekertaris Kurikulum <input type="checkbox"/> Panitia Pelaksana														
12.	Melaksanakan UN bagi siswa kelas XII	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun jadwal UN</li> <li>• Menyusun panitia UN</li> <li>• Menyusun tim pengawas</li> <li>• Menyusun tim penjaga soal</li> <li>• Membuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanyan jadwal UN</li> <li>• Adanyan panitia UN</li> <li>• Adanyan tim pengawas</li> <li>• Adanyan tim penjaga soal</li> <li>• Adanyan instrumen UN</li> <li>• Adanya dokumen UN</li> </ul>	<input type="checkbox"/> Waka Kurikulum <input type="checkbox"/> Sekertaris Kurikulum <input type="checkbox"/> Panitia Pelaksana														

		instrumen UN																
13.	Melaksanakan Rapat kelulusan siswa kelas XII	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan rapat dewan guru dalam menentukan kelulusan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya keputusan rapat sesuai dengan kriteria kelulusan siswa</li> <li>Adanya pengumuman kelulusan siswa kelas XII tepat waktu</li> <li>Adanya laporan kelulusan siswa kelas XII</li> <li>Adanya notulen rapat kelulusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waka Kurikulum</li> <li>Sekretaris Kurikulum</li> <li>Dewan guru</li> </ul>														
14.	Pembagian dokumen kelulusan siswa kelas XII	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pembagian dokumen siswa kelas XII</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendapat dokumen STL dan SKHUN, Transkrip dan raport</li> <li>Adanya Laporan Kelulusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata Usaha</li> </ul>														

Bondowoso, Juli 2020

Mengetahui,  
Pengawas MA

Disahkan  
Kepala MAN Bondowoso

Wakil Kepala Sekolah  
Urusan Kurikulum,

**Dra. Umi Hasanah**  
NIP.

**Ibrahim, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 196806212000031001

**Siti Mutmainnah, S.Pd**  
NIP. 196905211998032002

## KURIKULUM MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSSO

### JAM MATA PELAJARAN MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2019 – 2020

SENIN	SELASA – KAMIS	JUM'AT	SABTU
06.30 - 07.30	<b>06.30 - 06.50</b>	<b><u>06.30 - 07.30</u></b>	<b>06.30 - 06.50</b>
07.30 - 08.10	<b>06.50 - 07.30</b>	<b><u>(Sholat dhuha dan Yasin)</u></b>	<b>06.50 - 07.30</b>
08.10 - 08.50	<b>07.30 - 08.10</b>	07.30 - 08.00	<b>07.30 - 08.10</b>
08.50 - 09.30	<b>08.10 - 08.50</b>	08.00 - 08.30	<b>08.10 - 08.50</b>
09.30 - 10.10	<b>08.50 - 09.30</b>	08.30 - 09.00	<b>08.50 - 09.30</b>
<b><u>10.10 - 10.55</u></b>	<b><u>09.30 - 10.10</u></b>	09.00 - 09.30	<b><u>09.30 - 10.10</u></b>
<b><u>(Ishoma)</u></b>	<b><u>(Ishoma)</u></b>	<b><u>09.30 - 09.50</u></b>	<b><u>(Ishoma)</u></b>
10.55 - 11.35	<b>10.10 - 10.50</b>	<b><u>(Istirahat)</u></b>	<b>10.10 - 10.50</b>
11.35 - 12.15	<b>10.50 - 11.30</b>	09.50 - 10.25	<b>10.50 - 11.30</b>
<b><u>12.15 - 13.00</u></b>	<b>11.30 - 12.10</b>	10.25 - 11.00	<b><u>11.30 – selesai</u></b>
<b><u>(Ishoma)</u></b>	<b><u>12.10 - 12.45</u></b>		<b><u>(Sholat Dhuhur)</u></b>
13.00 - 13.40	<b><u>(Ishoma)</u></b>		-
13.40 - 14.20	<b>12.45 - 13.20</b>		
14.20 - 15.00	<b>13.20 - 13.55</b>		
<b><u>ASHAR BERJAMAAH</u></b>	<b>13.55 - 14.30</b>		

**JUMLAH SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2019 – 2020**

<b>KELAS X</b>			<b>KELAS XI</b>			<b>KELAS XII</b>		
<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>
1	X IPA 1	39	1	XI IPA 1	39	1	XII IPA 1	39
2	X IPA 2	40	2	XI IPA 2	40	2	XII IPA 2	39
3	X IPA 4	40	3	XI IPA 4	38	3	XII IPA 4	47
<b>JUMLAH</b>		<b>119</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>117</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>125</b>
4	X IPS 1	40	4	XI IPS 1	39	4	XII IPS 1	45
5	X IPS 2	41	5	XI IPS 2	38	5	XII IPS 2	40
<b>JUMLAH</b>		<b>81</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>77</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>85</b>
6	X AG 1	22	6	XI AG 1	25	6	XII AG 1	25
7	X AG 2	39	7	XI AG 2	31	7	XII AG 2	26
8	X AG 3	40	8	XI AG 3	36	8	XII AG 3	42
9	X AG 4	45	9	XI AG 4	37	9	XII AG 4	43
10	X AG 5	40	10	XI AG 5	38	10	XII AG 5	38
11	X AG 6	44	11	XI AG 6	38	11	XII AG 6	45
<b>JUMLAH</b>		<b>230</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>205</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>219</b>
<b>TOTAL</b>		<b>430</b>	<b>TOTAL</b>		<b>399</b>	<b>TOTAL</b>		<b>429</b>

JUMLAH  
KESELURUHAN : **1258**

**STRUKTUR KURIKULUM KELAS X, XI, DAN XII  
MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**

Struktur Kurikulum kelas X Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso  
Tahun 2019/2020  
Mengacu Pada Kurikulum 2013

NO	MAPEL	JAM WAJIB	KELAS X										
			X G1	X G2	X G3	X G4	X G5	X G6	X A1	X A2	X A4	X S1	X S2
<b>A. WAJIB</b>													
1	QURDITS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	AQIDAH AKHLAQ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	FIQIH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	SKI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	BHS. INDONESIA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	BHS. INGGRIS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	BHS. ARAB	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	PKn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	SEJARAH INDONESIA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	MATEMATIKA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>B. MAPEL WAJIB</b>													
11	SENI BUDAYA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	PRAKARYA	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
13	PENJAS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	MULOK(TAHFIDZ/T ALLIM-AMSILATI)	1	8	8	3	3	3	3	1	1	1	1	1
<b>PEMINATAN AGAMA</b>													
15	USHUL FIQIH	2	2	2	2	2	2	2					
16	ILMU HADITS	2	2	2	2	2	2	2					
17	ILMU KALAM	2	2	2	2	2	2	2					
18	TAFSIR	2	2	2	2	2	2	2					
19	AKHLAQ	2	2	2	2	2	2	2					
20	BHS. ARAB	2	2	2	2	2	2	2					
<b>PEMINATAN IPA</b>													
21	MATEMATIKA	3							3	3	3		
22	FISIKA	3							3	3	3		
23	BIOLOGI	3							3	3	3		
24	KIMIA	3							3	3	3		
<b>PEMINATAN IPS</b>													
25	EKONOMI	3										3	3
26	GEOGRAFI	3										3	3

27	SOSIOLOGI	3										3	3
28	SEJARAH	3										3	3
<b>LINTAS MINAT AGAMA</b>													
29	BIOLOGI	3	2	2	2	2	2	2	2				
30	TIK	3	2	2	3	3	3	3					
<b>LINTAS MINAT IPA</b>													
31	EKONOMI	3								3	3	3	
32	TIK	3								3	3	3	
<b>LINTAS MINAT IPS</b>													
33	FISIKA	3										3	3
34	TIK	3										3	3
35	BK				1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JUMLAH</b>				51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

Struktur Kurikulum kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso  
Tahun 2019/2020  
Mengacu Pada Kurikulum 2013

N O	MAPEL	JAM WAJI B	KELAS XI										
			XI G1	XI G2	XI G3	XI G4	XI G5	XI G6	XI A1	XI A2	XI A4	XI S1	XI S2
<b>A. WAJIB</b>													
1	QURDITS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	AQIDAH AKHLAQ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	FIQIH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	SKI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	BHS. INDONESIA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	BHS. INGGRIS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	BHS. ARAB	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	PKn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	SEJARAH INDONESIA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	MATEMATIKA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>B. MAPEL WAJIB</b>													
11	SENI BUDAYA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	PRAKARYA	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
13	PENJAS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	MULOK(TAHFIDZ/S ULLAM-AMSILATI)	1	8	8	3	3	3	3	1	1	1	1	1
<b>PEMINATAN AGAMA</b>													
15	USHUL FIQIH	3	3	3	3	3	3	3					
16	ILMU HADITS	3	2	2	3	3	3	3					

17	ILMU KALAM	2	2	2	2	2	2	2					
18	TAFSIR	3	3	3	3	3	3	3					
19	AKHLAQ	2	2	2	2	2	2	2					
20	BHS. ARAB	3	2	2	3	3	3	3					
<b>PEMINATAN IPA</b>													
21	MATEMATIKA	4							4	4	4		
22	FISIKA	4							4	4	4		
23	BIOLOGI	4							4	4	4		
24	KIMIA	4							4	4	4		
<b>PEMINATAN IPS</b>													
25	EKONOMI	4										4	4
26	GEOGRAFI	4										4	4
27	SOSIOLOGI	4										4	4
28	SEJARAH	4										4	4
<b>LINTAS MINAT AGAMA</b>													
29	BIOLOGI	4	3	3	3	3	3	3					
<b>LINTAS MINAT IPA</b>													
30	EKONOMI	4							4	4	4		
<b>LINTAS MINAT IPS</b>													
31	FISIKA	4										4	4
32	BK				1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JUMALH</b>													
			51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

Struktur Kurikulum kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun  
2019/2020

Mengacu Pada Kurikulum 2013

N O	MAPEL	JAM WAJI B	KELAS XII										
			XI IG 1	XI IG 2	XII GG 3	XI IG 4	XI IG 6	XI IG 8	XI IA 1	XI IA 2	XI IA 4	XI IS 1	XII S2
<b>A. WAJIB</b>													
1	QURDITS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	AQIDAH AKHLAQ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	FIQIH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	SKI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	BHS. INDONESIA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	BHS. INGGRIS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	BHS. ARAB	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	PKn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	SEJARAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2



	INDONESIA												
10	MATEMATIKA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>B. MAPEL WAJIB</b>													
11	SENI BUDAYA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	PRAKARYA	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
13	PENJAS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	MULOK(TAHFIDZ/S ULLAM-AMSILATI)	1	8	8	3	3	3	3	1	1	1	1	1
<b>PEMINATAN AGAMA</b>													
15	USHUL FIQIH	3	3	3	3	3	3	3					
16	ILMU HADITS	3	3	3	3	3	3	3					
17	ILMU KALAM	2	2	2	2	2	2	2					
18	TAFSIR	3	2	2	3	3	3	3					
19	AKHLAQ	2	2	2	2	2	2	2					
20	BHS. ARAB	3	2	2	3	3	3	3					
<b>PEMINATAN IPA</b>													
21	MATEMATIKA	4							4	4	4		
22	FISIKA	4							4	4	4		
23	BIOLOGI	4							4	4	4		
24	KIMIA	4							4	4	4		
<b>PEMINATAN IPS</b>													
25	EKONOMI	4										4	4
26	GEOGRAFI	4										4	4
27	SOSIOLOGI	4										4	4
28	SEJARAH	4										4	4
<b>LINTAS MINAT AGAMA</b>													
29	BIOLOGI	4	3	3	3	3	3	3					
<b>LINTAS MINAT IPA</b>													
30	EKONOMI	4							4	4	4		
<b>LINTAS MINAT IPS</b>													
31	FISIKA	4										4	4
32	BK				1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JUMLAH</b>			51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

**JADWAL  
PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA GURU MADRASAH (PKG)  
KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2019**

Nama Pengawas : Fauzi Karim, S.Pd  
 Nama Kamad : H. Ibrahim, S.Ag, M.Pd.I  
 Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

<b>N O</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>MAPEL/TEMA</b>	<b>KELAS</b>	<b>TANGGAL PKG</b>	<b>JAM KE</b>	<b>KETERAN GAN</b>
1	Hartatik, S.Pd	Bahasa Indonesia	XI IPS 1	27 Setember 2019	1-2	
2	Fita Nurdiana, S.Pd	Bahasa Indonesia	X AGAMA 4	28 September 2019	3-4	
3	Iwuk Masfufah, S.Pd	Bimbingan Konseling	X IPS 2	16 September 2019	9	
4	Lukman Hidayat, S.Sos, M.Pd.I	PPKn	X AGAMA 1	16 September 2019	7-8	
5	Ikromil Habibi, S.Pd	Kimia	XI IPA 2	28 September 2019	3-4	
6	Fahmi Nidhom Barlente, S.Pd	Fisika	XI IPA 1	28 September 2019	5-6	
7	Fauzi, S.Ag	Quran Hadits	X IPA 1	23 September 2019	5-6	
8	M. Wahyudi, S.Pd	Penjaskes	XII Agama 5	4 September 2019	3-4	
9	Misbahul Hasan, S.Pd	Matematika	X Agama 4	23 September 2019	5-6	
10	Titik Ismawati, S.Pd	Ekonomi	XI IPS 1	28 September 2019	5-6	

Mengetahui  
Pengawas

Penyusun Laporan  
Kepala

**Fauzi Karim, M.Pd.**  
NIP. 197208302000031003

**H. Ibrahim, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 19686212000031001

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Wawancara

1. Tugas *Manajerial* kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.
  - a. Apa visi dan Misi dari Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ?
  - b. Bagaimana kepala madrasah memimpin lembaga dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ?
  - c. Bagaimana kepala madrasah menciptakan budaya dan iklim madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ?
  - d. Bagaimana kepala madrasah mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso?
  - e. Bagaimana kepala madrasah merencanakan dan memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ?
  - f. Bagaimana kepala madrasah mengelola madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ?
2. Tugas pembelajaran dan pembimbingan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.
  - a. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ?
  - b. Bagaimana teknik mengatur media dan sumber belajar dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ?

- c. Bagaimana membimbing guru menggunakan metode mengajar dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ?
- d. Bagaimana pengawasan terhadap guru tentang cara mengajar dalam mengembangkan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ?

#### **B. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
2. Kondisi objek penelitian
3. Aktivitas Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

#### **C. Pedoman Dokumentasi**

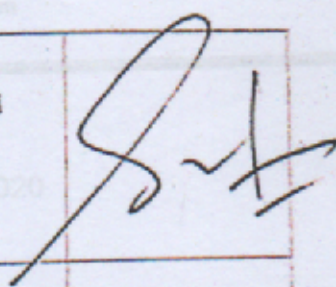
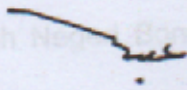
1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
2. Profil Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
3. Biografi Kepala Sekolah
4. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
6. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
7. Program kerja waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
8. Jadwal supervisi/ PKG (Penilaian Kinerja Guru)

**IAIN JEMBER**

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BONDOWOSO**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	14 Januari 2020	Silaturahmi dan penyerahan surat penelitian Skripsi	Ibrahim,S.Ag,M.Pd.I (Kepala Madrasah)	
2	20 Januari 2020	Wawancara dengan Kepala Madrasah	Ibrahim,S.Ag,M.Pd.I	
3	21 Januari 2020	Wawancara dengan Waka Kurikulum	Siti Mutmainnah,S.Pd	
4	30 Januari 2020	Wawancara dengan Guru (Hadist dan Tahfid)	Badri Al Khoiri, S. HI	
5	30 Januari 2020	Wawancara dengan peserta didik (Kelas XI Agama 1)	Ahmad Daniel	
6	30 Januari 2020	Wawancara dengan peserta didik (Kelas XII IPS 2)	Ziqiyah Nurul Toriqoh	
7	12 Februari 2020	Meminta data atau profil madrasah kepada waka humas	Ruslani,M.Pd.I	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONDOWOSO  
 MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO  
 Jalan KH. Wahid Hasyim No. 274 K, Wadajan Kel. Bondowoso Kab. Bondowoso  
 Telp: (0322) 421532; Faksimile: (0322) 421533  
 Email: madbondowoso-177@gmail.com

8	15 Februari 2020	Meminta data tentang kurikulum dan jadwal supervisor kepada waka kurikulum	Siti Mutmainnah.S.Pd	
9	26 Februari 2020	Pengambilan surat selesai penelitian	Abdul Khaliq	

Nama

M. Samud Arifin

NPM

T20163049

Tempat, Tanggal Lahir

Bondowoso, 26 Juni 1998

Fakultas

Tarbiyah

Jengjang

S1

Jurusan

Kepala Madrasah Aliyah Negeri  
(MAN) Bondowoso

Abdul Khaliq S. Ag. M. Pd. I

NIP. 196806212000031001

26 Februari 2020





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONDOWOSO  
 MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO  
 Jalan Khairil Anwar No.278 Kel.Badean Kec.Bondowoso Kab.Bondowoso  
 Telephone 0332-421032; Faximile 0332-421032  
 Email : manbondowoso278@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 2.11 /Ma.13.06.01/PP.00.6/02/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: M. Samsul Arifin
NPM	: T20163049
Tempat, Tanggal Lahir	: Bondowoso, 26 Juni 1998
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jenjang	: S1
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di lembaga kami dari tanggal 14 Januari – 26 Februari 2020, Dengan Judul ***"Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso"***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

26 Februari 2020  
 Kepala,



IBRAHIM ↓

## BIODATA PENULIS



- Nama : M Samsul Arifin
- Nim : T20163049
- Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
- Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
- Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam
- Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 26 Juni 1998
- Alamat Rumah : Grujugan Lor dusun krajan RT 04 RT 02, kecamatan jambesari darus sholah Kabupaten Bondowoso.
- NO HP : 081252522524
- Riwayat Pendidikan Formal : 1. TK Dharmawanita : 2003-2004  
 2. SDN Grujugan Lor 01 : 2004-2010  
 3. MTsN 02 Bondowoso : 2010-2013  
 4. MAN Bondowoso : 2013-2016  
 5. IAIN Jember : 2016-2020
- Pendidikan Non Formal : Taman Pendidikan AL-Quran (TPQ) Al-Baroroh, Grujugan Lor kec.Jambesari Bondowoso : 2003-2008
- Pengalaman Organisasi : 1. *Organizing Committee* (OC) anggota di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)  
 2. *Organizing Committee* (OC) anggota di Ikatan Mahasiwa Pergerakan Bondowoso (IKMPB)  
 3. Anggota *Assent Ace* (Bidik Misi )  
 4. Surabaya Survey Center (SSC) tahun 2018/2019